

energia

weekly



5 KUALITAS DAN KUANTITAS BBM
TANTANGAN BAGI PENGOLAHAN

15 NUSANTARA REGAS CATAT
LABA BERSIH US\$ 55,12 JUTA

20 CERDIK INOVASI
TANKI PETIK EFISIENSI
LEBIH RP 1,1 MILIAR

Market Insight

NEVER ENDING BATTLE

Pekan lalu (25/05), negara-negara OPEC serta produsen minyak Non-OPEC memutuskan memperpanjang kebijakan pemangkasan produksi minyak sebanyak 1,8 juta barrel per hari (bph) hingga Maret 2018. Kebijakan ini ditempuh untuk mengerek harga minyak dunia yang masih terpuruk.

Keputusan tersebut sempat mendorong naik harga minyak, meski sangat kecil. Brent dan WTI hanya naik masing-masing 0,5% dan 0,6% ke angka US\$54,15 dan US\$51,47. Menurut konsensus analis, harga Brent dan WTI masih akan bertahan di kisaran rendah, yaitu US\$51 – US\$53 pada 2017 hingga 2020.

Hal ini akan kian menyulitkan negara OPEC. Pasalnya, beberapa negara OPEC seperti Venezuela kini mengalami kesulitan ekonomi karena bergantung pada ekspor komoditas. Selain itu, secara kumulatif, OPEC juga kehilangan potensi keuntungan per hari hingga US\$1,36 miliar pada 2015 dan US\$1,58 miliar pada 2016 akibat harga minyak yang tak sesuai ekspektasi.

Jika dirunut ke belakang, jatuhnya harga minyak sejak akhir 2014 adalah efek dari perebutan pasar minyak mentah antara OPEC dan Amerika Serikat (AS). Dalam persaingan ini, OPEC memainkan jurus berbahaya dengan membanjiri suplai minyak mentah dunia agar harganya jatuh, untuk kemudian menyasar proyek-proyek migas di AS agar menjadi tidak ekonomis.

Namun proyek migas di AS masih ekonomis karena para pemain melakukan efisiensi dan penerapan teknologi yang lebih

> ke Halaman 3



Seluruh jajaran Pertamina mengikuti kegiatan upacara peringatan hari lahir Pancasila ke-72 di Kantor Pusat Pertamina, pada Kamis (1/6). Dalam kesempatan tersebut Direktur Utama Pertamina Massa Manik menjadi pembina upacara dan membacakan pidato Presiden RI. Peringatan hari lahir Pancasila ini menjadi pengingat bagi seluruh komponen bangsa untuk lebih mendalami, lebih menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar bermasyarakat, sebagai dasar berbangsa dan bernegara.

Global Earning Call Q1 2017 : Pertamina Paparkan Kinerja Keuangan dan Bisnis

JAKARTA - Guna menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan para investor dan calon investor, PT Pertamina (Persero) melalui Direktorat Keuangan dan Fungsi Investor Relations menggelar *Global Earning Call* di Ex-Lounge Kantor Pusat Pertamina, pada Senin (15/5).

Acara yang berisi *Earning Call* atau *Teleconference* yang diikuti oleh puluhan investor pemegang *global bond* Pertamina dan calon investor ini diisi dengan presentasi dan tanya jawab *update* kinerja keuangan PT Pertamina (Persero) selama Kuartal I tahun 2017 (*unaudited*), yang disampaikan oleh Direktur Keuangan & Strategi Perusahaan Pertamina Arief Budiman.

Selain *update* kinerja keuangan, informasi lain mengenai pengembangan bisnis

terbaru, performa kilang, pemasaran dan niaga, serta rencana tahun 2017 juga menjadi *point-point* informasi yang disampaikan Arief di hadapan puluhan investor dari berbagai negara yang mengikuti *teleconference*.

Vice President Financing Pertamina Aris Mulia Azof menjelaskan, dalam acara ini Pertamina mengundang berbagai investor baik yang memegang *bond* Pertamina maupun investor potensial yang tersebar dari berbagai negara misalnya Singapura, Hongkong, India, Malaysia, U.S., London, dan Eropa dengan tujuan menjalin hubungan yang baik dengan para investor secara berkesinambungan.

> ke Halaman 4

Takjil Gratis di SPBU Seluruh Indonesia

Sebagai bentuk komitmen Pertamina memberikan kemudahan serta kenyamanan pengemudi kendaraan di Indonesia, Pertamina menyediakan takjil buka puasa gratis selama Ramadan di sekitar 5.000 SPBU Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia.

JAKARTA - Tak hanya berbagi takjil gratis, Pertamina juga mengadakan berbagai program menarik lainnya selama bulan suci ini, seperti Bedah Musholla, Serambi Pertamax, Kiosk Pertamax, Sales Promo, serta penyaluran Zakat, Infak, & Sedekah (ZIS) di SPBU Pertamina melalui program bertajuk "Pertamax Berkah Perjalananku". Program ini

merupakan program tahunan dan diadakan untuk ketujuh kalinya pada tahun ini.

Senior Vice President Fuel Marketing & Distribution Pertamina Gigih Wahyu Hari Irianto berharap Program Pertamax Berkah Perjalananku dapat memudahkan para konsumen

> ke Halaman 4

Quote of the week

There is nothing wrong with change, if it's in the right direction.

Winston Churchill

SEMANGAT SI “KECIL” MENGGENJOT KUALITAS KILANG

PojokManajemen

TOHARSO
DIREKTUR PENGOLAHAN

Pengantar Redaksi :

Kita sering mengakui bahwa Pertamina adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara terbesar di Indonesia. Namun sesungguhnya, Pertamina masih menjadi perusahaan oil and gas yang kecil jika dibandingkan dengan *National Oil Company* (NOC) dan *International Oil Company* (IOC) lain. Untuk itulah Pertamina akan terus berupaya untuk membesarkan dirinya sebagai perusahaan oil and gas di kancah dunia. Berikut penuturan **Direktur Pengolahan Pertamina Toharso** dalam sebuah kesempatan di Jakarta, Senin (8/5).

Bagaimana posisi Pertamina saat ini? Kami di jajaran direksi Pertamina hanya ingin meluruskan jika Pertamina dianggap perusahaan besar, itu adalah keliru. Pertamina perusahaan kecil di tataran perusahaan oil and gas dunia, yaitu *National Oil Company* (NOC) dan *International Oil Company* (IOC). Tetapi memang Pertamina merupakan BUMN yang termasuk besar di Indonesia dan memberikan dividen tertinggi bagi pemegang saham, yaitu pemerintah.

Apa tolok ukurnya Pertamina masih tergolong perusahaan oil and gas kecil di dunia? Tolok ukurnya Pertamina sebagai perusahaan kecil adalah dari sisi investasi Pertamina yang rata-rata 5 tahun terakhir khususnya di sektor hulu hanya ± US\$ 5 miliar per tahun. Sedangkan perusahaan minyak dunia yang lain rata-rata diatas US\$ 15 miliar/tahun. Bahkan ExxonMobile itu investasinya di hulu di atas US\$ 30 miliar/tahun. Begitupun dengan cadangan minyak dimana cadangan minyak Pertamina hanya sekitar 3500 MMBOE dan produksinya juga kita belum banyak. Sebagai pembandingan Petronas sekitar 11.400 MMBOE dan Exxon Mobil sekitar 49.600 MMBOE.

Direktorat Pengolahan turut mengemban tanggung jawab bagaimana membawa Pertamina bisa mengarah menjadi perusahaan oil and gas besar di dunia. Salah satu upaya adalah dengan cara meningkatkan performance kilang yang ada saat ini, misalnya dengan revamping (upgrade). Juga oleh Dit. Megaproyek Pengolahan & Petrokimia akan dibangun kilang pengembangan dan kilang baru.

Selanjutnya adalah, berbicara kebutuhan energi nasional di Indonesia. Energi ini baurannya banyak, bisa dari minyak dan gas, batubara, listrik dan energi baru terbarukan. Kebutuhan minyak kita saat ini ± 1,6 juta barel/ hari. Produksi minyak Indonesia mungkin antara 800-900 ribu barel/hari untuk produksi seluruh Indonesia baik yang diproduksi oleh Pertamina, ExxonMobile, Chevron, Caltex, maupun Total Indonesia dan KKKS lain. Artinya setengahnya harus diimpor. Impor minyak ada dua macam, yaitu impor *crude* (minyak mentah) dan impor produk jadi seperti Premium, Pertamax dan Avtur.

Kenapa kita impor produk jadi, sementara Pertamina mempunyai kilang? Kilang di Indonesia khususnya yang dimiliki Pertamina memiliki 6 (enam) lokasi kilang. Sebelumnya ada 7 (tujuh) yaitu Kilang Pangkalan Brandan di Medan tapi sekarang tutup. Kapasitas maksimal produksi enam kilang tersebut adalah 1.040 juta barel/ hari. Kenyataannya kita tidak bisa memproduksi sampai 1.040 juta barel/ hari, karena ada hari yang dipakai untuk maintenance kilang, perbaikan kilang, maka kilang kita memproduksi kurang lebih hanya 900 ribu barel/ hari dari kapasitas 1.040 juta barel/hari. Kurang lebih 90% yang bisa kita produksi karena sisanya yang 10% itu waktunya dipakai untuk *maintenance* kilang, perbaikan kilang. Itu normal.

Sehingga masih kurang jika dibandingkan kebutuhan Indonesia 1,6 juta barel/ hari dengan kemampuan produksi *crude* yang ± 800 ribu barel/hari maka masih ada kekurangan 700 ribu barel/ hari. Kekurangan itulah yang diimpor. Karena itulah pemerintah mendorong bagaimana produksi minyak dari sektor hulu hingga terus ditingkatkan khususnya di dalam negeri.

Apa tantangannya ke depan? Dari sisi produksi BBM, tantangannya ada dua, yaitu kualitas BBM dan kuantitas atau jumlah yang diproduksi. Berbicara jumlah tentu saja kurang karena itu kita akan membangun kilang baru.

Untuk 'kualitas BBM' dipengaruhi oleh dua hal. Pertama; aspek teknologi permesinan, yaitu mesin kendaraan, mesin pabrik atau mesin Kapal dan mesin Pesawat.

Kedua; aspek lingkungan dimana ada batasan-batasan yang didrive oleh *global climate*. Kalau berbicara teknologi biasanya arahnya ke kemampuan bahan bakar untuk mesin berteknologi tinggi dan efisiensi. Jadi dari sudut pandang pabrik mesin adalah kemampuan mesin teknologi tinggi dan efisiensi pemakaian bahan bakar.



Kapasitas maksimal produksi enam kilang Pertamina adalah 1.040 juta barel/ hari. Kenyataannya dipotong untuk *maintenance* kilang, maka kilang kita memproduksi sekitar 900 ribu barel/ hari. Karena itulah pemerintah mendorong bagaimana produksi minyak terus ditingkatkan khususnya di dalam negeri.

Kemampuan mesin teknologi tinggi hubungannya dengan *Research Octane Number* (RON). Semakin tinggi RON-nya semakin bagus BBM ini untuk mobil-mobil yang berteknologi tinggi. Bahan bakar yang digunakan semakin efisien maka semakin bagus.

Dari sudut pandang lingkungan adalah bahwa gas buang kendaraan tidak boleh mencemari lingkungan. Untuk itu kandungan sulfur dalam BBM dibatasi. Kedua hal tersebut pertimbangan teknologi dan lingkungan ketika digabung munculah standarisasi Euro. Bahan bakar standar Euro yang tertinggi saat ini adalah Euro 5, baik untuk kendaraan bensin maupun diesel.

Untuk Euro 5 kandungan sulfurnya tidak boleh lebih dari 5 ppm (part per million). Sedangkan maksimal kandungan sulfur BBM Euro IV adalah 50 ppm. Batasan sulfur ini diatur agar tidak mencemari lingkungan. Karena sulfur tersebut dapat bereaksi bisa menjadi karat dalam mesin, toksin bagi tubuh manusia, dan sebagainya. Kandungan kimiawi ini diatur serendah mungkin.

Terlebih lagi pada 10 Maret 2017 lalu, pemerintah Indonesia telah menerapkan standar emisi gas buang kendaraan bermotor dari Euro II menjadi identik Euro IV pada 2018 mendatang. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri LHK Nomor P.20/ Menlhk/ Kum.1/3/2017 tentang Baku Mutu Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor.

Ini lah yang menjadi tantangan kita di pengolahan yaitu bagaimana kita bisa memenuhi kuantitas (jumlah) dan kualitas BBM yang dibutuhkan oleh konsumen.

Lantas bagaimana dengan bahan bakar lainnya seperti gas? Terkait penggunaan gas tentunya jauh lebih bersih dan jauh lebih tinggi *Octane Number*-nya dibandingkan BBM. Jenis gas untuk kendaraan bermotor di Indonesia ada 3, yaitu *Compressed Natural Gas* (CNG), *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). BBG/CNG dijual di SPBG dengan merk dagang Envogas, LNG baru uji coba untuk kereta api dan bis. Sedangkan LPG dengan merk dagang LGV (*Liquefied Gas Vehicle*). Ke depannya produk jenis gas yang mana yang akan didorong penggunaannya untuk kendaraan bermotor itu adalah *domain* pemerintah yang akan memutuskannya.

Saya berharap, pemerintah bisa mendorong transportasi umum untuk konsisten menggunakan bahan bakar gas, seperti halnya yang telah dilakukan oleh "Bajaj Biru" yang setia menggunakan 'BBG'. Begitu juga untuk Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) diharapkan ada aturan untuk produksi mobil baru harus langsung disertakan *converter kit* yang *embedded* untuk mengisi bahan bakar gas. •IRLI

Belajar dari Kepimpinan Umar Bin Khattab

Siapa yang tidak kenal Umar Bin Khattab, salah satu pemimpin Islam, sahabat Nabi Muhammad SAW, yang mampu menaklukkan kerajaan Cardova, Binzambiun, Yunani dan Tartar? Umar dikenal sebagai seorang pemimpin yang mengerti kondisi keadaan dan apa yang menjadi harapan rakyatnya. Saat menaklukkan kerajaan-kerajaan besar, ia tidak menguasai apalagi menjadikannya daerah jajahan yang tidak punya otorisasi dan kemerdekaan sendiri. Ia beserta pasukannya hanya menyebarkan kebenaran dari Allah SWT. Selebihnya, sang raja, ratu bahkan penguasa daerah yang ditaklukkannya tetap menjalankan dan mengatur negaranya tanpa merasa dikuasai atau terjajah.

Dalam kehidupan sehari-hari, Umar Bin Khattab dikenal sebagai pribadi yang pemberani, tegas dan tidak pernah merasa takut pada apa dan siapapun. Bahkan ia bisa mengubah suatu kondisi yang selama ini tidak wajar bahkan tidak mungkin bisa dilakukan.

Saat sebagian kaum muslim hijrah dari Makkah ke Madinah karena tekanan kaum Quraisy, ada kaum muslimin yang hijrah secara sembunyi-sembunyi karena takut akan ancaman kaum kafir Quraisy. Namun Umar tidak melakukan hal itu. Ia secara terang-terangan mengumpulkan kaum Quraisy di tengah lapangan dan berkata, "Besok Umar mau hijrah ke Madinah. Jika ada anak yang ingin jadi yatim, istri menjadi janda, atau kepalanya ingin lepas dari badannya, maka silakan cegat Umar di jalan." Keesokan harinya, Umar dengan aman hijrah ke Madinah beserta keluarga dan pengikutnya.

Ungkapan bahwa Khalifah Umar Bin Khattab merupakan seorang yang gagah, pemberani, tegas dan jujur memang benar adanya. Tapi dibalik ketegasan yang tidak pandang bulu, keberanian yang sudah teruji sepak terjangnya dan diakui dunia, terselip sikap welas asih dan mau mendengarkan pendapat dan kritik orang lain, bahkan kritikan yang sangat pedas dan menyakitkan sekalipun.

Saat ia akan dilantik menjadi seorang pemimpin, khalifah, *amirul mukminin*, ucapan pertama keluar dari mulut Umar bukanlah puji syukur atas karunia jabatan yang diperolehnya. Tapi, kalimat *innalillahi*. Suatu kedalaman pemahaman makna hakiki, bahwa jabatan adalah sebuah amanah dan tugas tanggung jawab yang amat berat dipikul dan pertanggungjawabannya. Bukan saja pada rakyatnya, tapi kepada Tuhan-nya yang menitipkan kekuasaan tersebut.

Saat menyampaikan pidatonya, Umar berkata, "Nanti jika aku

menyimpang dalam memimpin yang tidak sesuai perintah agama, tolong diluruskan."

Dan seorang yang hadir saat itu langsung berdiri sambil menghunus pedangnya, "Wahai Umar jika engkau tidak lurus, maka aku akan meluruskanmu dengan pedangku ini."

Marahkah Umar dengan sikap yang ditunjukkan tersebut? Apakah Umar langsung memarahi atau balik mengancam dan menghunus pedang juga? Tidak. Saat mendapat teguran keras dari sahabat dan rakyatnya, dengan wajah penuh ceria, gembira, bahagia, Umar mengucapkan *alhamdulillah* dan memeluk erat sahabatnya tersebut dengan penuh rasa kekeluargaan, tidak ada rasa risih, benci atau marah di hatinya atas ucapan yang sudah dilontarkan sahabat tersebut.

Di lain cerita, saat Umar melakukan SWAT dan *Plant Patrol*, ditemani seorang sahabat, di kejauhan dilihatnya ada seorang ibu sedang memasak sesuatu. Diperhatikannya sejenak mulai dari anaknya menangis menanyakan masakan sang ibu sampai sang anak tertidur, bangun dan tertidur kembali namun apa yang dimasak belum juga matang. Umar kemudian bertanya kepada ibu apa yang sedang dimasaknya. Sang ibu hanya berkata, "lihatlah sendiri." Umar langsung menangis karena ibu tersebut hanya merebus batu dan mengatakan kepada anaknya untuk bersabar. Umar pun permissi pulang mengambil sekarung gandum, memikulnya sendiri dan memasakkan roti untuk ibu dan anak-anaknya tersebut.

Itulah sekelumit sisi lain kepemimpinan sang Khalifah Umar Bin Khattab. Kita bisa mengambil pelajaran darinya, baik dalam tugas kita sebagai pemimpin rumah tangga, atasan, perusahaan, bahkan negara sekalipun. Kita sebagai *role model* harus mampu memaksimalkan peran tugas tanggung jawab kita dengan baik dan bijaksana. Jika kita mau menelaah kembali akar permasalahan yang ada, melakukan *review* dan memberikan perhatian dengan sepenuh hati, keikhlasan dan welas asih, maka *insyaallah* dukungan akan datang dengan sendirinya.

Sikapi semuanya dengan jiwa besar, hati boleh panas tapi kepala tetap dingin. Hidup akan berhasil bila dijalankan dengan akal yang berpikir jernih. Seberat apapun tantangan tugas tanggung jawab akan dapat bisa diselesaikan dengan baik dan sempurna, jika kita mampu menggunakan akal pikirannya bukan napsunya. Sudah saatnya *mindset* ini menjadi jati diri kita sebagai pekerja Pertamina berkelas dunia dan kita pasti bisa, semoga. •

Editorial

RAMADAN 3.0

Memasuki bulan Ramadan, Pertamina meluncurkan sejumlah program untuk memudahkan masyarakat menjalani ibadah puasanya. Mulai dari menyediakan takjil gratis untuk konsumen di seluruh SPBU Pertamina, menjadikan SPBU sebagai lokasi penerimaan dan penyaluran zakat, bedah musholla di beberapa SPBU terpilih, hingga menggelar Serambi Pertamax di jalur pemudik.

Hal ini dilakukan sebagai upaya Pertamina memberikan pelayanan maksimal kepada konsumennya. Tujuannya, agar konsumen lebih nyaman bertransaksi dengan Pertamina dan tetap fokus menjalankan ibadahnya.

Selain itu, program tersebut juga menjadi bagian dari konsep Pertamina *Marketing Spiritual 3.0*. Pada level konsep *marketing* ini, Pertamina memang menjalankan program marketing yang tidak hanya berorientasi bisnis, namun juga berorientasi pada aspek religius.

Melalui konsep ini, Pertamina percaya bahwa kegiatan bisnis tidak melulu fokus pada laba, namun juga bagaimana bermanfaat bagi orang lain. Dengan bisa bermanfaat bagi orang lain, maka diyakini dapat memberikan efek balik berupa kebaikan untuk bisnis juga.

Pertamina menggunakan Ramadan sebagai momen yang tepat untuk menggencarkan program PSM 3.0 nya. Hal ini tentu juga bisa menjadi cerminan untuk kita secara pribadi, perubahan apa yang kita dapat lakukan di momen yang sama, yaitu Ramadan.

Mari kita manfaatkan momen yang penuh berkah ini agar mendatangkan kebaikan bukan hanya untuk diri sendiri, namun agar bermanfaat bagi orang lain di sekitar kita. Ini adalah momen yang tepat untuk melakukan peningkatan ibadah dibandingkan Ramadan-Ramadan sebelumnya. Di saat inilah, mari kita ciptakan Ramadan 3.0 versi kita sendiri. •

< dari Halaman 1 NEVER ENDING BATTLE

efektif. Menurut analis, para pemain migas AS masih mampu beroperasi di tengah harga yang sangat rendah (*break-even price*), yaitu US\$40/barrel. Berkat kemampuan bertahan ini, produksi migas AS diproyeksikan akan bertambah 800 ribu bph ke level 9,31 juta bph. Kontras dengan produksi OPEC yang diproyeksikan turun sebesar 1,4 juta bph.

Beberapa analis menilai, AS berhasil lolos dalam pertarungan dengan OPEC. Namun tentunya, ini bukanlah hasil akhir pertempuran. Karena, perebutan pangsa pasar layaknya pertarungan yang tak pernah berakhir. Masing-

Perbandingan Kinerja Sektor Migas OPEC VS US				
	2014	2015	2016	2017 E
OPEC				
Produksi OPEC (mmbpd)	30.60	31.76	33.30	31.90
Harga Minyak OPEC (rata-rata)	96.13	49.57	40.76	51.24
Pendapatan OPEC (\$ miliar per hari)	2.94	1.57	1.35	1.63
Potensi Pendapatan yang hilang (\$ miliar per hari)		1.36	1.58	
AMERIKA SERIKAT				
Proyeksi Produksi U.S. (mmbpd)	8.76	9.42	8.87	9.31

masing pihak tentu akan menyiapkan berbagai manuver untuk menjadi pemenang. •

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel *Market Update* via email, email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

60 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial

SOROT

Global Earning Call Q1 2017 : Pertamina Paparkan Kinerja Keuangan dan Bisnis... dari halaman 1

“Menjaga komunikasi dengan para investor harus tetap dilakukan. Walaupun Pertamina dalam dua hingga tiga tahun tidak mengeluarkan *bonds* di pasar modal, tetapi kita tetap meng-*update* mereka dengan status kita,” ujarnya.

Selain itu, Aris menjelaskan kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mengantisipasi jika ke depannya Pertamina kembali mengeluarkan *bond*. Diharapkan calon investor sudah bisa memahami kondisi

Pertamina yang ada.

“Ini juga untuk menjaga kalau nanti ke depan kita mengeluarkan *bond*, mereka sudah bisa mengetahui bagaimana bisnis Pertamina, permasalahan yang dihadapi, dan ekspektasi Pertamina serta target-targetnya. Jika hubungan ini bisa kita *maintain*, *insyaAllah* mereka juga bisa memahami Pertamina,” ujar Aris. ●STARFY



Direktur Keuangan & Strategi Perusahaan Pertamina, Arief Budiman menyampaikan presentasi *update* kinerja keuangan PT Pertamina selama kuartal I kepada para investor pemegang *global bond* dan calon investor melalui *Earning Call* atau *Teleconference* pada acara *Global Earning Call*.

Takjil Gratis di SPBU Seluruh Indonesia dari halaman 1

setia Pertamina Series dalam melakukan beragam aktivitas selama bulan Ramadan, terutama bagi mereka yang akan bersilaturahmi dengan keluarga dan kerabat tercinta.

“Kami mengerti tradisi Ramadan dan mudik Lebaran merupakan momen berkesan bagi masyarakat Indonesia. Pertamina sebagai produsen bahan bakar terbesar di Indonesia mendukung tradisi tersebut dengan menghadirkan berbagai fasilitas dan layanan unggulan bagi konsumen setia Pertamina. Program ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan tahunan dan salah satu bentuk komitmen kami dalam memberikan kemudahan serta

kenyamanan bagi pengendara kendaraan bermotor di Indonesia,” tambah Gigih.

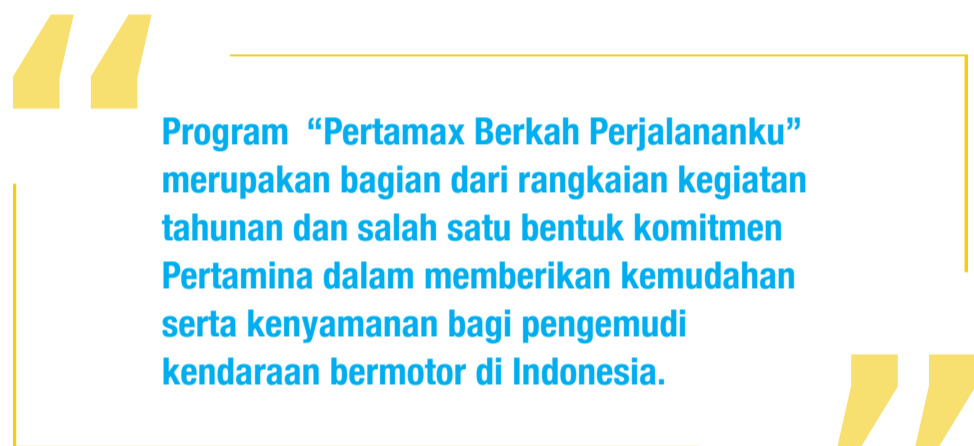
Sementara itu, Vice President Retail Fuel Marketing Pertamina Jumali menuturkan, rangkaian program tersebut merupakan bagian dari *Pertamina Spiritual Marketing* (PSM) atau *Marketing 3.0* Pertamina dengan tujuan berbagi dan memudahkan para konsumen dalam menjalankan ibadah di bulan penuh berkah.

“Program ini juga bagian dari *Marketing 3.0* atau *Pertamina Spiritual Marketing*. Bagaimana kita berbagi dengan konsumen, bagaimana kita berbagi dengan masyarakat secara umum. Tahun ini,

bersamaan dengan Ramadan dan Idul Fitri, kami berupaya memfasilitasi mobilitas dan membantu memudahkan konsumen dalam menjalankan ibadah di bulan penuh berkah,” ujar Jumali.

Selain Pertamina akan menyediakan takjil buka puasa gratis, beberapa SPBU Pertamina terpilih juga akan dilakukan bedah musholla yang bertujuan melengkapi kebutuhan perlengkapan ibadah, guna meningkatkan kenyamanan lebih bagi para konsumen setia yang singgah dan menjalankan ibadah di musholla di SPBU Pertamina.

SPBU Pertamina juga memfasilitasi layanan penerimaan serta penyaluran za-



Program “Pertamax Berkah Perjalananku” merupakan bagian dari rangkaian kegiatan tahunan dan salah satu bentuk komitmen Pertamina dalam memberikan kemudahan serta kenyamanan bagi pengendara kendaraan bermotor di Indonesia.

kat, infak, dan sedekah bekerja sama dengan lima lembaga penyalur zakat di Indonesia, seperti Daarul Quran, Al Azhar, Rumah Zakat, Baznas, dan Nurul Hayat. Melalui layanan ini, Pertamina berharap dapat memberikan kemudahan bagi para konsumen yang ingin berbagi kepada sesama.

Tak hanya menyediakan layanan SPBU 24 jam, untuk mempermudah perjalanan mudik konsumen setia Pertamina, program ini juga menghadirkan Serambi Pertamina di 10 SPBU Pertamina terpilih yang tersebar di Pulau Jawa selama musim mudik. Serambi Pertamina dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang terdiri dari area ibadah, area istirahat, area bermain anak, toilet, ruang menyusui, area makan, *charging area*, serta akses internet gratis. Hadirnya Serambi Pertamina turut didukung oleh beberapa perusahaan besar, di antaranya Indosat Ooredoo, Nusa Pangan, Es Teller 77, Bright Store, Bright Olimart, CFC.

Selain itu, Pertamina juga menyiapkan Kiosk Pertamina di 36 titik jalur mudik untuk mempermudah para pengendara mendapatkan bahan bakar khusus (BBK) Pertamina Series dalam kemasan dengan harga yang ditawarkan

sama di SPBU. Langkah ini merupakan antisipasi bagi para pemudik dalam mendapatkan BBK di titik rawan kemacetan.

Melengkapi program “Pertamax Berkah Perjalananku” lainnya, Pertamina juga memberikan tawaran spesial bagi konsumen setia Pertamina Series berupa promo menarik, yaitu promo oli gratis (Fastron dan Enduro). Promo ini berlaku untuk setiap pembelian Pertamina series (Pertamax Turbo, Pertamina) dan Dex series (Pertamax Dex, dan Dexlite) dengan akumulasi pembelian Rp1.000.000 untuk mobil dan Rp300.000 untuk motor selama promo berlangsung. Promo berlaku di seluruh SPBU di pulau Jawa.

Pendaftaran dan partisipasi program *Sales Promo* ini dapat diakses melalui aplikasi Pertamina Go yang bisa diunduh di Google Play Store bagi pengguna Android atau App Store bagi pengguna iOS. ● RILIS/Starfy



Salah satu petugas operator SPBU membagikan takjil gratis kepada konsumen SPBU di Surabaya.

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh dunia dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

Pejuang Pendidikan, Ki Hajar Dewantara

Ki Hajar Dewantara terlahir dalam lingkungan keluarga Kraton Yogyakarta dengan nama asli Raden Mas Soewardi Soerjaningrat. Darah bangsawan kraton yang mengalir ditubuhnya menjadikan dirinya dapat mengenyam pendidikan yang layak dari kolonial Belanda pada masa itu.

Tamat dari sekolah dasar ELS, Ki Hajar Dewantara lantas melanjutkan pendidikannya ke STOVIA, sekolah dokter untuk pelajar Indonesia di Jakarta. Namun, lantaran sakit, beliau tidak bisa menyelesaikan pendidikannya di STOVIA, yang kemudian beralih menjadi wartawan dan menulis untuk beberapa surat kabar.

Karya tulis Ki Hajar Dewantara yang terkenal "Seandainya Aku Seorang Belanda" rupanya mampu 'membakar' semangat anti kolonialisme. Dimana tulisan tersebut berisi tentang tindak arogansi Belanda yang dinilai telah merampas kemerdekaan Bangsa Indonesia. Tak ayal, hal itu berhasil membuat Belanda geram. Puncaknya, pemerintah Belanda memerintahkan agar Ki Hajar Dewantara diasingkan ke Pulau Bangka tanpa proses peradilan terlebih dahulu.

Berada dalam pengasingan mengubah kehidupan Ki Hajar Dewantara. Ia justru lebih bersemangat menggeluti bidang pendidikan dan pengajaran. Hingga pada 3 Juli 1922 bersama rekan-rekan seperjuangannya, Ki Hajar Dewantara mendirikan National Onderwijs Instituut Tamansiswa atau lebih dikenal dengan Perguruan Nasional Tamansiswa sebagai bentuk perjuangan untuk tujuan Indonesia Merdeka.

Sejak saat itu, konsep pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan yang berwawasan kebangsaan juga dijadikan sebagai dasar-dasar bagi pendidikan nasional Indonesia. Salah satu semboyan yang hingga kini terkenal yakni *tut wuri handayani* (dari belakang seorang guru harus bisa memberikan dorongan dan arahan), *ing madya mangun karsa* (di tengah atau di antara murid, guru harus menciptakan prakarsa dan ide), dan *ing ngarsa sung tulada* (di depan, seorang pendidik harus memberi teladan atau contoh tindakan baik), yang sampai saat ini masih dipertahankan dalam dunia pendidikan kita.

Atas semua jasanya, Ki Hajar Dewantara dianugerahi sebagai pahlawan nasional dan tanggal kelahirannya diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional setiap tahunnya.



Cerminan Tulus
Mendarmabaktikan hidupnya
demi pendidikan di Indonesia

Ki Hajar Dewantara
(1889-1959)

SVP Fuel Marketing & Distribution : Semua Wajib Fokus HSSE

MEDAN - Guna memastikan optimalisasi distribusi dan layanan BBM kepada masyarakat, Senior Vice President (SVP) Fuel Marketing and Distribution, Gigih Wahyu Hari Irianto, Vice President (VP) Supply and Distribution Faris Aziz, VP Strategic Planning and Business Development Eldi Hendry serta GM MOR I Erry Widiastono bersama tim manajemen MOR I melakukan *Manajemen Walkthrough* (MWT) untuk melihat secara langsung kegiatan operasional dan layanan Terminal BBM Medan Group di Labuhan Deli dan Belawan, pada (22/5).

Dalam kunjungannya, Gigih mengingatkan bahwa pelayanan optimal BBM bagi masyarakat menjadi fokus utama Pertamina, sehingga operasional serta sarana dan prasarana yang prima di setiap Terminal BBM harus menjadi perhatian utama.

"Pertamina harus menjaga mutu dan kualitas pelayanan



Management Walkthrough manajemen Direktorat Pemasaran ke TBBM Medan Group di Labuhan Deli dan Belawan.

distribusi BBM yang optimal bagi masyarakat. Untuk itu, setiap pihak berkewajiban tetap menjaga keandalan operasional, termasuk fokus dalam aspek HSSE, pemeliharaan perlengkapan dan sarfas serta sistem yang telah dibangun di Terminal BBM," ungkap Gigih.

Dalam kesempatan tersebut, Operation Head (OH) Terminal BBM Medan Group, A. A. Bintang J. Rogahang memaparkan tentang operasional Terminal BBM Medan Group di Labuhan Deli dan Belawan

Di akhir kunjungan, Gigih beserta rombongan memeriksa langsung keandalan operasional serta sarana dan fasilitas penerimaan, penyimpanan, dan penyaluran BBM. Selain itu, Gigih juga memeriksa aspek HSSE dengan mengetes kesiapan pompa pemadam, alat pemadam api di area tanki timbun BBM serta mengunjungi ruang *medical* khusus Awak Mobil Tanki (AMT) guna memastikan kesehatan setiap AMT agar distribusi BBM kepada masyarakat tetap prima. •MORI

SOROT



Direktur Pengolahan Pertamina Toharso menjelaskan tentang kualitas dan kuantitas BBM Pertamina yang harus semakin ditingkatkan.

Kualitas dan Kuantitas BBM Tantangan bagi Pengolahan

JAKARTA - "Pertamina adalah perusahaan *oil and gas* yang kecil jika dibandingkan perusahaan sejenis kelas dunia. Apalagi jika dibandingkan dengan *National Oil Company* (NOC) dan *International Oil Company* (IOC) seperti Shell, ExxonMobile dan Total," ungkap Direktur Pengolahan Pertamina Toharso, saat *media workshop*, di Hermitage Hotel, Jakarta, Senin (8/5).

Toharso menjelaskan tolak ukurnya adalah dari investasi, khususnya di sektor hulu. Investasi Pertamina berkisar US\$ 4 - 5 miliar per tahun. Sementara itu investasi perusahaan migas dunia rata-rata di atas US\$ 15 miliar per tahun, seperti ExxonMobile yang nilai investasinya US\$ 30 miliar per tahun.

Tolak ukur lainnya adalah kapasitas produksi NOC atau IOC negara lain masih jauh di atas Pertamina. Pertamina memiliki enam kilang minyak dengan kapasitas produksi sekitar 1,040 juta barel per hari. Namun kenyataannya karena perlu pemeliharaan atau perbaikan kilang, maka rata-rata kemampuan produksi kilang minyak Pertamina sekitar 900 ribu barel per hari.

Namun, Toharso menegaskan Pertamina harus mengarah ke perusahaan migas dunia. Karena itu, pihaknya harus memupuk investasi yang lebih besar lagi khususnya di hulu. "Kebutuhan kita di Indonesia sekitar

1,6 juta barel barel/hari sedangkan produksi minyak di Indonesia 800-900 barel/hari. Artinya setengahnya harus diimpor baik dalam bentuk *crude* maupun impor minyak yang sudah jadi produk BBM," ungkapnya.

Hal ini menjadi tantangan bagi Pertamina ke depan. Toharso menjelaskan dari sisi produsen produksi bahan bakar minyak (BBM) mempunyai dua tantangan yakni soal kualitas dan kuantitas (jumlah) BBM. Terkait kualitas BBM ada dua hal yang menjadi fokus yaitu aspek teknologi permesinan seperti kendaraan, mesin pabrik dan kapal, dan aspek lingkungan.

Sementara itu, untuk teknologi arahnya ke kemampuan bahan bakar yang efisien dan mesin teknologi tinggi seperti mobil balap atau mobil berkecepatan tinggi yang membutuhkan oktan *number* yang tinggi.

Dia mengatakan, dilihat dari sisi sudut pandang lingkungan yakni jangan mencemari lingkungan. Sehingga ketika keduanya digabung muncul standarisasi EURO, yang mengatur oktan *number*.

Untuk kuantitas tentu saja terkait dengan jumlah BBM yang masih kurang. Sehingga Pertamina akan terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan BBM dalam negeri antara lain melalui mega proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan pembangunan kilang baru (*Grass Root Refinery*). •IRLI

RU VI Fasilitas Penyusunan Kurikulum Sekolah Mangrove

INDRAMAYU - Bertempat di Gedung Persatuan Wanita Patra, Kompleks Bumi Patra Indramayu, RU VI Balongan menyelenggarakan *Workshop* Pendidikan Lingkungan Hidup Tematik Mangrove untuk Guru Sekolah Dasar Kabupaten Indramayu, (17/5), sebagai bagian dari program CSR RU VI Balongan pilar Pendidikan. Acara dibuka oleh HSE Manager RU VI Balongan Pri Hartanto dan dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu, Ali Hasan serta Ketua Tim Fasilitator *Workshop* Hendra Gunawan dari Puslitbang KLHK.

Workshop selama lima hari ini bertujuan untuk menyusun materi tematik mangrove yang akan dituangkan dalam buku paket dan buku lembar kerja siswa sebagai patokan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, RU



Dari *workshop* Pendidikan Lingkungan Hidup Tematik Mangrove untuk Guru Sekolah Dasar Kabupaten Indramayu ini Pertamina berharap dapat ikut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indramayu.

VI bekerja sama dengan Puslitbang KLHK, CIFOR (Center For International Forestry Research), ICRAF (International Council for Research in Agroforestry), dan Wetland International Indonesia.

Acara diikuti perwakilan guru dari 20 Sekolah Dasar terpilih, Dinas Perikanan & Kelautan, Dinas Lingkungan Hidup, dan BAPPEDA Kabupaten Indramayu. Sekolah-sekolah tersebut ditunjuk berdasarkan nominasi wilayah

yang berdekatan dengan wahana belajar di Arboretum Mangrove Karangsong.

Program Sekolah Mangrove tahun lalu sudah mencetak tiga sekolah terpilih, yaitu SDN Karangsong 1, SDN Pabean Udik 1, dan SD Unggulan. Program yang terselenggara atas kerja sama dengan Dinas Pendidikan ini diharapkan mampu menjadi tongkat estafet terkait pengetahuan dan pelestarian mangrove bagi generasi masa depan. ●RU VI

Pengobatan Umum dan Deteksi Dini Kanker Serviks di Asahan

ASAHAN - Marketing Operation Region I (MOR I) melalui CSR & SMEPP Sumbagut menggelar pengobatan umum dan deteksi dini kanker serviks di Kelurahan Kedai Ledang Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, pada (18/5).

Acara ini dibuka oleh Pjs Area Manager CSR & SMEPP Sumbagut Silvani Maiyestuhairani bersama Camat Kisaran Timur Irwandi serta Ketua Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Sumatera Utara Siti Chairani Nasution. Kegiatan digelar dengan mengedukasi ibu-ibu serta remaja perempuan yang berada di Kabupaten Asahan melalui penyuluhan pencegahan kanker serviks (mulut rahim).

Selain penyuluhan, para peserta diberikan kesempatan untuk mengikuti pemeriksaan *papsmear* serta KB secara langsung dengan dokter dan ahli kebidanan. Peserta dapat mengetahui kondisi kesehatan mulut rahim untuk deteksi dini kanker serviks serta melakukan konsultasi dengan dokter.

Silvani menjelaskan, pada penyelenggaraan program tahun ini, MOR I mengucurkan dana sebesar Rp 160 juta. "Kegiatan ini merupakan komitmen perusahaan untuk dapat mengedukasi masyarakat akan pentingnya kesehatan, khususnya untuk pencegahan dini kanker



serviks," ungkap Silvani.

Sementara itu, Pimpinan PKBI Sumut Siti Chairani Nasution menyampaikan apresiasinya kepada MOR I yang telah menggelar acara di bidang kesehatan ini. "Terima kasih kepada Pertamina yang telah berinisiatif mengadakan penyuluhan dan pengobatan umum. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai kesehatan perempuan, terutama arti penting pemeriksaan *papsmear* hingga KB", ungkap Siti.

MOR I bekerja sama dengan PKBI dan Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan secara langsung menangani secara medis pemeriksaan dan pengobatan umum. Sebanyak 200 peserta mengikuti acara tersebut dengan antusias. Sebelumnya kegiatan serupa juga dilaksanakan di Desa Bukit Kubu Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat, pada (9/5). ●MOR I



JAKARTA - Direktur SDM, TI & Umum Dwi Wahyu Daryoto mendonorkan darahnya, di Lantai Ground, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada (23/5). Acara yang diadakan oleh Health & Medical Management Pertamina ini merupakan acara rutin yang diadakan sebanyak 4 kali dalam setahun. Tahun ini, sudah dua kali diadakan acara donor darah. Sebanyak 450 kantong ditargetkan oleh panitia, meningkat dari sebelumnya sebanyak 400 kantong. ●PRIYO

Peresmian Klinik Universitas Pertamina

JAKARTA - Pada Selasa, 16 Mei 2017, Universitas Pertamina meresmikan klinik *on site* di lingkungan universitas tersebut. Peresmian dilakukan oleh Rektor Universitas Pertamina Akhmaloka, Ketua Pengurus Pertamina Foundation Wisnuntoro dan Direktur RSPJ, Dr. Duta Liana.

Berdasarkan kesepakatan yang dilakukan sebelum peresmian klinik, pengelolaan pelayanan kesehatan klinik *on site* akan dikelola oleh RSPJ. Tujuannya adalah untuk memenuhi fasilitas kesehatan bagi karyawan, dosen, dan mahasiswa Universitas Pertamina.

Klinik ini diharapkan akan memberi kemudahan bagi seluruh civitas aka-



demika untuk memeriksakan kesehatan dan melakukan pengobatan. Selain itu, ke depannya Universitas Pertamina dan RSPJ dapat melakukan kerja sama lainnya, seperti penyuluhan dan konsultasi kesehatan, *Medical Check Up* dan tes MMPI, Paket P3K, dan pemeriksaan kesehatan gratis untuk civitas akademika

Universitas Pertamina.

Direktur RSPJ Dr. Duta Liana berharap agar kerja sama ini dapat berkesinambungan dan memberikan dampak positif bagi semua pihak. Hal tersebut diamini Rektor Universitas Pertamina Akhmaloka yang sangat bersyukur karena ada klinik kesehatan di lingkungan universitas. ●UP

PEPC Nyadranan Bersama Warga Desa Pelem

BOJONEGORO - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) melalui tim Public Government Affair (PGA) mendukung kegiatan Sedekah bumi atau biasa disebut juga dengan istilah "Nyadranan/Manganan" merupakan salah satu contoh kegiatan dan tradisi warga di sekitar area proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB). Acara rutin tahunan yang telah lama diselenggarakan oleh warga Desa Pelem ini adalah bentuk wujud rasa syukur warga setempat atas segala kebaikan yang telah diberikan oleh Tuhan. Seluruh warga berkumpul di Balai Desa Pelem untuk melaksanakan acara yang dikemas dalam bentuk pengajian dan doa bersama, pada (11/5).

Dukungan PEPC ini merupakan bentuk apresiasi untuk menghormati tradisi dan budaya desa tersebut. Acara yang diikuti sekitar 600 warga ini, turut dihadiri oleh Muspika Kecamatan Purwosari (Camat, Danramil, Kapolsek), perangkat dan Kepala



Desa Pelem, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta tokoh masyarakat setempat.

Camat Purwosari Bayudono berharap dengan diadakannya acara ini maka silaturahmi dan kerukunan antar warga dapat selalu terjaga. Sementara, Kepala Desa Pelem, Sudawam menjelaskan secara singkat tentang sejarah para leluhur di Desa Pelem. "Hal ini sebagai pengingat untuk warga desa agar selalu berbangga dan bersyukur atas karunia Allah sehingga dapat tercipta kehidupan yang rukun, sejahtera, *gemah ripah loh jinawi toto tentrem kartoraharjo*," katanya. ●PEPC

Pertamina Serahkan Bantuan Kendaraan Operasional untuk BNNP Jawa Timur

SURABAYA – Kepedulian Pertamina untuk turut berperan serta dalam dalam menghadapi ancaman laten narkoba ditunjukkan melalui penyerahan bantuan satu unit kendaraan roda empat P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) ke Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Jawa Timur.

Bantuan kendaraan senilai Rp 290 juta tersebut diserahkan oleh GM MOR V Herman M. Zaini kepada Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Jawa Timur, Fatkhur Rahman, didampingi Kepala Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya, AKBP Suparti, di Kantor BNNP Jawa Timur, Senin (15/5).

Herman menuturkan, bantuan yang diberikan merupakan bukti nyata komitmen



GM MOR V Herman M. Zaini menyerahkan simbolis bantuan 1 unit kendaraan operasional kepada Kepala BNNP Jatim Fatkhur Rahman.

Pertamina dalam mendukung upaya P4GN serta menyikapi situasi Indonesia darurat narkoba di Jawa Timur.

Kendaraan operasional multifungsi berkapasitas 8 orang ini dilengkapi dengan peralatan audio visual yakni kamera DSLR, *handycam*, laptop, radio komunikasi; *mobile rig* dan HT, senter, genset serta sirine dan *strobo* (lampu rotator) yang diharapkan dapat lebih membantu

kinerja personil BNN dalam memberantas narkoba.

Sementara itu, Kepala BNNP Jawa Timur Fatkhur Rahman mengapresiasi atas bantuan yang diberikan.

"Kami sangat berterima kasih kepada Pertamina. Mobil ini akan menjadi *prototype* untuk kendaraan operasional BNN di Jatim, karena spesifikasi dan fasilitasnya sangat lengkap," ujarnya. ●COMMREL JATIMBALINUS

RU VI Balongan Bedah Rumah Warga Tak Layak Huni di Sekitar Kilang

INDRAMAYU – Bermitra dengan Polres Indramayu, RU VI Balongan bermitra melaksanakan rehabilitasi rumah tidak layak huni di sekitar RU VI Balongan. GM RU VI Balongan Afdal Martha, beserta Kapolres Indramayu AKBP Eko Sulisty Basuki secara simbolis menyerahkan dua rumah yang sudah selesai dibedah, di Desa Gelarmandala dan Desa Rawadalam.

Rencananya, RU VI melakukan perbaikan untuk 10 rumah di kecamatan Balongan, dengan total anggaran sebesar Rp 150 juta dari anggaran CSR dan SMEPP Jawa Bagian Barat. "Kami sangat berharap apa yang dilakukan Pertamina dapat betul-betul dirasakan manfaatnya oleh masyarakat,"



ujar Afdal.

Afdal Martha juga berharap, agar dapat tercipta harmoni yang lebih baik antara perusahaan dengan seluruh lapisan warga masyarakat. Mengingat peran Pertamina yang sangat besar, maka Pertamina menjadi salah satu objek vital nasional.

Sementara itu, Kapolres Indramayu berharap, agar para penerima bantuan,

dapat memanfaatkan rumahnya yang direnovasi dengan sebaik-baiknya.

RU VI berkomitmen untuk berkontribusi maksimal bagi pembangunan bangsa, termasuk di Kabupaten Indramayu. April lalu, RU VI bekerja sama dengan Kodim 0616/Indramayu untuk program serupa, melalui kegiatan Tentara Manunggal Membangun Desa. ●RU VI

Pemuda Wilayah Jambaran-Tiung Biru Siap Bersaing di Dunia Kerja

BOJONEGORO – Program Pelatihan dan Sertifikasi Keterampilan Industri Migas, yang diselenggarakan oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC) bekerja sama dengan UPTPK/BLK Bojonegoro serta Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan Bojonegoro (Disperinaker) secara resmi ditutup pada Selasa (9/5).

Penutupan dilaksanakan di ruang pertemuan gedung Griya Dharma Kusuma (GDK) Bojonegoro dan dihadiri oleh Public Government Affair (PGA) & Relations Manager PEPC Kunadi, perwakilan SKK Migas Jabanusa Singgih, Kepala Disperinaker Bojonegoro Agus Supriyanto, Camat Ngasem, Camat Purwosari, Camat Tambakrejo, Pemerintah Desa Bandungrejo, Pelem, Kaliombo, dan Dolokgede.

Program tersebut telah dilakukan sejak 27 Februari 2017 hingga 12 April 2017 di Balai Latihan Kerja (BLK) Bojonegoro, dilanjutkan dengan uji sertifikasi yang dilaksanakan di Pusklat Migas Cepu pada 27-28 April 2017.

Selain mengikuti pelatihan dan sertifikasi keterampilan industri migas, 20 pemuda yang berasal dari desa sekitar area proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB) itu juga mendapat paket bantuan berupa alat las listrik dari PEPC. Mereka mengaku sangat terbantu dengan adanya pelatihan ini, sehingga bisa dijadikan modal untuk menciptakan peluang kerja sendiri dengan membuka bengkel las listrik.

PGA & Relations Manager PEPC Kunadi



menyatakan, pelatihan dan sertifikasi merupakan program yang telah berulang kali dilakukan oleh PEPC untuk warga di sekitar wilayah operasinya. "Sebelumnya juga telah diselenggarakan pelatihan lain seperti *rigging*, *scaffolding*, *mobile crane* dan *pipe fitter* dengan peserta 175 orang dan sekarang bertambah 20 orang yang telah mengikuti pelatihan *welder*. Dari peserta dan sertifikasi sebelumnya, 90% lebih berhasil mendapatkan pekerjaan di proyek migas," ungkapnya.

Kunadi menambahkan, pelatihan *skill* tersebut diselenggarakan PEPC dengan tujuan untuk meningkatkan keahlian para pemuda di sekitar wilayah operasi PEPC. Diharapkan dengan modal keahlian yang ada, para pemuda dapat bersaing dalam mencari kerja bukan hanya di wilayah Bojonegoro, tetapi dapat berkompetisi di bursa kerja nasional dan internasional.

Kepala Disperinaker Kabupaten Bojonegoro Agus Supriyanto juga memberikan motivasi kepada peserta. "Pengalaman dari pelatihan dapat dimanfaatkan sebagai batu loncatan untuk bersaing meraih kerja yang lebih baik," tegasnya. ●PEPC

MOR VI Ajak Pelajar Ubah Sampah Jadi Media Tanam

BALIKPAPAN – Penggunaan sampah sebagai bahan dasar dalam mengkreasi kerajinan tangan sudah menjadi hal yang kerap dilakukan oleh kelompok masyarakat yang prihatin akan semakin meningkatnya volume sampah di Indonesia setiap tahunnya. Namun tidak ada yang menyangka bahwa beberapa jenis sampah ternyata dapat dimanfaatkan kembali menjadi media tanam.

Inovasi ini diperkenalkan Pertamina kepada peserta *Workshop* Menanam dengan Barang Bekas yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Balikpapan, Sabtu (24/5). Dalam pelatihan tersebut, Pertamina mengenalkan pemanfaatan sampah sebagai media tanam seperti kertas bekas dan pensil serta menggunakan media tanam lainnya seperti *stick seeding*, *aquapot* dan *hydroton*. Pelatihan yang diikuti oleh 100 peserta yang berasal dari pelajar SD hingga SMA di Kota Balikpapan ini digelar sehari penuh dengan menghadirkan beberapa pembicara.

Area Manager Communication & Relations Pertamina Kalimantan Alicia Irzanova menyatakan program disusun sebagai jawaban atas semakin parahnya kondisi sampah di Indonesia. Program ini sekaligus menjadi upaya Pertamina dalam mendukung pemerintah untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terkait isu lingkungan hidup.

"Pelatihan diharapkan mampu memperkaya khasanah pelajar mengenai pemanfaatan sampah serta menginspirasi perwakilan sekolah yang hadir untuk melakukan inovasi pelestarian lingkungan di tempatnya masing-masing," jelas Alicia.

Selain pelatihan penanaman dengan



pemanfaatan media bekas, pada kesempatan yang sama SMKN 6 Balikpapan dan SD Patra Darma 3 dikukuhkan sebagai bagian dari program *Green Care School*. *Green Care School* merupakan gerakan yang diusung Pertamina dengan melibatkan sekolah-sekolah yang bersedia dan memiliki visi yang sama dalam gerakan sadar lingkungan hidup. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan, studi banding hingga penanaman pohon.

Program ini sekaligus mendukung program pemerintah yaitu pemenuhan standar sekolah Adiwiyata demi terciptanya pondasi yang kuat pada mental warga sekolah untuk berbudaya sadar lingkungan.

"Sebagai kota berpredikat Adipura Paripurna, kehadiran Sekolah Adiwiyata di Balikpapan tentunya menjadi bukti bahwa kepedulian lingkungan di Kota Balikpapan didukung oleh seluruh unsur masyarakat, termasuk pelajar dan sekolah," tambah Alicia.

Program pelatihan dan *Green Care School* ini menjadi salah satu program CSR unggulan Terminal BBM Balikpapan. Di lokasi lain seperti Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Sepinggan juga memiliki program kepedulian lingkungan yakni Pengelolaan Hutan Kota Sepinggan. ●MOR VI

Pertamina Gandeng 7 Perusahaan Gelar *Joint Exercise ISPS Code* di Tanjung Emas

Marine Region IV menggandeng sejumlah pihak terkait untuk menggelar *Joint Exercise ISPS Code* di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Kegiatan yang dilaksanakan pada 17 Mei 2017 tersebut melibatkan 7 perusahaan lain pengguna fasilitas pelabuhan.

Perusahaan lain yang terlibat adalah PT. Pelindo, PT OPSICO, PT Kayu Lapis Indonesia, PT. TPKS, PT. Indonesia Power, PT. Sriboga dan PT. AKR. Mereka semua tergabung dalam Forum Komunikasi PFSO Pelabuhan Tanjung Emas Semarang (FK-PFSO).

Joint Exercise ISPS Code merupakan implementasi nyata *Continuous Improvement Program* (CIP) Fungsi Marine Region IV Semarang pada tahun 2016 yang secara konsisten tetap dilaksanakan hingga saat ini. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesiapan fasilitas TUKS (Terminal Khusus Untuk Kepentingan Sendiri) Pertamina dalam menerapkan prosedur pengamanan termasuk menghadapi ancaman keamanan baik internal maupun eksternal.

Ada beberapa keuntungan dalam melaksanakan *joint exercise ISPS Code*, yaitu :

- Efisiensi biaya pelaksanaan *joint exercise* hingga sekitar 87,5% atau sebesar Rp. 175.000.000
- Terjalannya sinergi yang baik dalam hal pengamanan antara Pertamina dengan fasilitas pelabuhan dan instansi-instansi pemerintah serta aparat penegak hukum di lingkungan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
- Mendukung tetap terlaksananya kegiatan bongkar muat tanker di TUKS Pertamina Marine Region IV Semarang dengan kondusif sehingga aktivitas suplai dan distribusi BBM dan LPG di Jawa Tengah dapat berjalan dengan aman dan lancar.
- Meningkatkan *image*, kredibilitas, dan *brand equity* PT. Pertamina (Persero) sebagai perusahaan energi kelas dunia yang sangat *concern* dengan aspek keamanan di Pelabuhan.

Adapun skenario pelatihan yang digunakan adalah penanganan gangguan keamanan yang disebabkan oleh penyusup di beberapa fasilitas di kawasan Pelabuhan Tanjung Emas. Secara umum kegiatan ini berlangsung dengan sukses dan mendapatkan apresiasi setinggi-tingginya dari KSOP (Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan) serta aparat penegak hukum di lingkungan Pelabuhan Tanjung Emas.

TUKS Pertamina Marine Region IV Semarang adalah salah satu fasilitas pelabuhan Pertamina yang melayani kegiatan pembongkaran kapal dengan kargo/muatan lokal maupun impor. Sesuai dengan amanah Kepmenhub 33 tahun 2003, TUKS Pertamina Marine Region IV Semarang juga telah *comply* / patuh terhadap persyaratan *ISPS Code* karena telah tersertifikasi *ISPS Code* sejak 1 Juli 2004. Dalam implementasi *ISPS Code*, *drill* dan *exercise* wajib dilakukan dalam periode tertentu (*drill* minimal dilaksanakan 3 bulan sekali dan *exercise* dilaksanakan setiap 12 bulan sekali dan paling lambat selama 18 bulan sekali). *Drill* dan *exercise* adalah serangkaian latihan untuk menjamin kesiapan fasilitas pelabuhan/kapal dalam menerapkan prosedur pengamanan serta ancaman keamanan baik internal maupun eksternal. *Drill* fokus pada penerapan prosedur sesuai



security plan dari masing-masing fasilitas, sementara *exercise* fokus pada komunikasi dan koordinasi antara fasilitas-fasilitas pelabuhan, kapal, PSO (*Port Security Officer*), PSC (*Port Security Committee*), serta pihak penegak hukum. Bentuk *exercise* dan *drill* dapat berupa simulasi atau *table top drill/exercise*.

Mengingat pentingnya *drill* dan *exercise* ini, pihak regulator pelabuhan dalam hal ini KSOP (Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan) Pelabuhan Tanjung Emas - Semarang juga selalu mengawasi pelaksanaan *drill* dan *exercise* di TUKS PT. Pertamina (Persero) Marine Region IV Semarang dan fasilitas-fasilitas pelabuhan lainnya di lingkungan Pelabuhan Tanjung Emas - Semarang.

ISPS Code atau *International Ship & Port Facility Security Code* merupakan serangkaian peraturan/kode internasional terkait aspek keamanan/security di kapal yang melakukan pelayaran internasional dan fasilitas pelabuhan yang ditetapkan oleh IMO (*International Maritime Organization*) serta berlaku secara internasional mulai 1 Juli 2004. Di Indonesia, *ISPS Code* diratifikasi melalui Keputusan Menteri Perhubungan /Kepmenhub 33 Tahun 2003 dan beberapa peraturan-peraturan menteri sebagai turunannya.

Latar belakang IMO menetapkan berlakunya *ISPS Code* di seluruh dunia adalah serangkaian beberapa peristiwa gangguan keamanan di seluruh dunia, seperti penyerangan USS Cole pada Oktober, 2000 di Aden dengan menggunakan perahu kecil, namun yang paling dikenal oleh seluruh dunia adalah peristiwa penyerangan teroris terhadap Gedung WTC / *World Trade Center* dan Pentagon pada 9 September 2001 yang dikenal sebagai insiden 9/11. Beberapa insiden tersebut menyebabkan IMO selaku organisasi maritim internasional mengadakan konferensi yang diikuti 108 negara anggotanya pada tanggal 9-13 Desember 2002 di London untuk memfokuskan diri guna menentukan langkah-langkah serius untuk pengamanan maritim, yang menghasilkan serangkaian peraturan yang sekarang dikenal sebagai *ISPS Code*.



Apartemen Pertama Milik Pertamina

“Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia Berlarilah tanpa lelah sampai engkau meraihnya”

BALIKPAPAN - Sepenggal bait lagu Laskar Pelangi tersebut adalah realita yang terjadi, yang merupakan *habit* yang dibangun oleh Rachmad Hardadi dalam memimpin pasukannya, di lingkungan Direktorat Mega Proyek dalam menjalankan tugasnya. Dimulai dari mimpi sang pemimpin untuk mewujudkan kemandirian energi bangsa Indonesia, beliau mengajak seluruh pekerja di lingkungan Direktorat Mega Proyek untuk bergandengan tangan berlari tanpa lelah untuk meraih mimpinya.

Refining Development Master Plan (RDMP) Balikpapan pertama kali digarap, mengawali rentetan Proyek yang harus diselesaikan oleh Direktorat Mega Proyek. Pembangunan RDMP Balikpapan dilaksanakan sendiri oleh Pertamina dimulai dengan penyelesaian *Basic Feasibility Study (BFS)* di tahun 2015. Setiap tahapan proses dilaksanakan dengan sangat *rigid* dan penuh loyalitas, dimana Kilang Balikpapan Tahap-1 untuk meningkatkan kapasitas pengolahan dari 260 MBPD menjadi 360 MBPD, yakni mengolah *crude medium sour* dengan produk sesuai kualitas EURO 2, yang direncanakan selesai Mei 2020. Dan segera disusul pelaksanaan proyek RDMP Kilang Balikpapan Tahap-2 dengan target meningkatkan kualitas produk dari EURO 2 ke EURO 5, yang direncanakan selesai pada Agustus 2021.

Dalam penyiapan lahan untuk pembangunan RDMP Balikpapan ini, beberapa lahan rumah dinas yang sudah tidak ekonomis akan dipersiapkan untuk pengembangan Kilang RDMP ini. Sehingga pembangunan apartemen Balikpapan menjadi prioritas untuk diselesaikan sebagai ganti rumah dinas karyawan.

Tanggal 6 Juni 2017 ini pindahan pekerja ke apartemen akan dimulai. Melihat megahnya dan indahnya apartemen pertama yang dimiliki oleh Pertamina ini, perasaan ragu yang semula ada, sirna berubah menjadi rasa syukur yang mendalam. “*Alhamdulillah*, kita masih diberi kesempatan untuk merasakan tinggal di apartemen indah milik Pertamina ini”. Ternyata Pertamina sekarang punya apartemen yang tidak kalah canggihnya dengan apartemen-apartemen *world class*. •DIT.MP3

Apartemen Pertamina Balikpapan, Tower “Amarilis”



Terdiri dari :

24 lantai, 300 Unit, 5 Type :

- Type A : luas 52 m2
- Type B : luas 105 m2
- Type C : luas 140 m2
- Type D : luas 69 m2
- Type D : luas 67 m2

Fasilitas Luar :

- Gedung parkir dengan *access control*
- *Emergency genset* 2 unit
- *System* pengelolaan limbah air bekas

Fasilitas dalam Gedung :

- Lobby
- Mushola
- Ruang Pengelola
- Ruang untuk Café, kantin, minimart, poliklinik dll
- *Community Space* tiap lantai
- 4 *lift passenger* & 2 *lift services*

Fasilitas Hunian :

- *Fully Furnished*
- Tempat tidur lengkap
- TV
- Kulkas
- Kompor lengkap dengan *Kitchen hood*
- Mesin cuci
- AC
- Telephone
- Pompa pemanas Air

SOROT

Ramadan, MOR V Tambah Pasokan LPG 15%

SURABAYA - Ramadan 2017, Marketing Operation Region (MOR) V memastikan stok dan pasokan LPG di wilayah Jatim-Balinus dalam kondisi aman. Bahkan Pertamina menambah sebesar 15% di atas kebutuhan normal pada akhir Mei ini.

Area Manager Communications & Relations Heppy Wulansari mengatakan, dari pengalaman tahun-tahun

sebelumnya, konsumsi LPG mengalami peningkatan menjelang Ramadan.

“Peningkatan ini biasanya karena ada tradisi syukuran di beberapa wilayah sebelum memasuki Ramadan dan juga peningkatan aktivitas di industri kecil hingga aktivitas memasak di rumah tangga dalam rangka menyambut Ramadan. Penambahan

15% ini kami rasa dapat mencukupi peningkatan konsumsi yang ada,” jelas Heppy.

Dengan penambahan 15%, volume LPG 3 kg yang disalurkan MOR V untuk wilayah Jatim Balinus pada bulan Mei mencapai 127.220 Metrik Ton atau sekitar 42.409.667 tabung. Selain LPG subsidi 3 kg, MOR V juga meningkatkan

stok LPG non subsidi kemasan 12 kg dan 5,5 kg sebesar 2% di atas konsumsi normal.

Selain itu, MOR V telah menyiapkan antisipasi lonjakan konsumsi jelang Idul Fitri 2017 dan pascalebaran, yaitu Lebaran Ketupat yang sudah menjadi tradisi di beberapa wilayah di MOR V.

Khusus untuk wilayah Malang Raya (Kabupaten

Malang, Kodya Malang, dan Kabupaten Batu) rata-rata konsumsi LPG 3 kg selama kuartal I bulan Januari – April 2017 sebanyak 3.482.450 tabung. Penambahan sebesar 15% juga dilakukan.

Lebih lanjut, MOR V mengimbau masyarakat untuk memperhatikan aspek *safety* penggunaan LPG selama Ramadan mengingat biasanya saat bangun

sahur masih dalam kondisi mengantuk.

“Kami ingatkan kembali kepada masyarakat untuk memperhatikan aspek *safety* dalam penggunaan LPG. Pada tabung ada petunjuk penggunaan di stiker tabung LPG atau dapat menghubungi Contact Pertamina 1500 000,” tutup Heppy. •COMMREL JATIM-BALINUS

Benchmark Pemprov DKI: Sistem Integrasi 4 Pilar QM Pertamina Semakin Populer

Integrasi 4 Pilar mulai diminati oleh berbagai instansi, tidak sedikit Pekerja Perusahaan/ Lembaga Pemerintahan yang ingin mempelajari 4 Pilar melalui kegiatan *benchmark*, salah satunya adalah Pemprov DKI Jakarta. *Benchmark* tersebut berlangsung pada tanggal 22 Mei 2017 bertempat di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina yang dihadiri oleh 39 Pejabat setingkat Eselon IV di lingkungan Pemprov DKI Jakarta yang sedang menjalankan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV Angkatan 101. Adanya *Benchmark* Pemprov DKI tersebut menunjukkan Sistem Integrasi 4 Pilar QM Pertamina Semakin Populer.



Peserta Benchmark Pemprov DKI Jakarta dan Tim QSKM

Kegiatan *benchmark* ini berlangsung selama seharian penuh yang dibagi menjadi 2 sesi. Pada sesi pertama, peserta disambut oleh VP Quality, System and Knowledge Management, Faisal Yusra yang kemudian dilanjutkan dengan pemaparan Integrasi 4 Pilar. Dalam penjelasannya, Faisal Yusra menekankan bahwa *Quality Management* memiliki kata kunci "*sustainability*" dan "*improvement*" sehingga semua proses yang dilakukan dapat berjalan secara continuous. Selain itu terdapat 6 (enam) hal penting dalam implementasi sebuah kegiatan khususnya implementasi 4 pilar yaitu:



Faisal Yusra dalam Memberikan Penjelasan 4 Pilar

1. Adanya *role model*, *role model* yang dimaksud adalah *Top Management*,
2. S.M.A.R.T (*Specific, Measureable, Achievable, Realistic dan Time-bound*),
3. Adanya sistem standard,
4. Mengembangkan berbagai pengetahuan berdasarkan asset pengetahuan secara terintegrasi,
5. Mengelola bisnis berbasis kinerja ekselen, dan
6. Adanya penugasan untuk individu atau sebuah kelompok.

Berbeda dengan kegiatan *benchmark* pada umumnya, *benchmark* Pemprov DKI Jakarta ini memiliki konsep yang lebih matang. Pada sesi kedua, peserta dibagi

menjadi 3 (tiga) kelompok dimana masing-masing kelompok *concern* pada pembahasan satu atau dua Pilar sebagai berikut:

- Kelompok 1 pembahasan *Innovation and Improvement* yang dipimpin oleh Manager QM Upstream dan Gas - Husaeri.
- Kelompok 2 pembahasan *Knowledge Management* yang dipimpin oleh Manager Knowledge Management - Gatot Chiandar.
- Kelompok 3 pembahasan *Quality Management Assessment/Standardization Management/ ISO* yang dipimpin oleh Manager Quality Management Corporate - Annisrul Waqie.

Pembagian kelompok ini dinilai sangat efektif, masing-masing peserta diberikan tugas untuk



Sharing Session dengan Metode Pembagian 3 Kelompok

menuliskan hasil diskusi di selembar form terkait langkah-langkah tindak lanjut yang dapat diterapkan di tempat kerja masing-masing sesuai Integrasi 4 Pilar. Hal ini bertujuan untuk memberikan hasil yang riil atas kegiatan *benchmark*, sehingga Pemprov DKI Jakarta memiliki langkah nyata atas implementasi yang sesuai dengan proses bisnisnya.



Apresiasi Peserta Terbaik di Akhir Sesi

Di penghujung hari, peserta dikumpulkan kembali oleh VP Quality, System and Knowledge Management. Lagi-lagi konsep baru dalam kegiatan *benchmark* kembali disuguhkan ke peserta, Faisal Yusra telah menyiapkan *closing* yang berkonsep menarik dan *fun*. Kahoot ! seperti yang diketahui *game* berbasis internet ini tidak pernah salah sebagai pemecah suasana sekaligus alat untuk "*quiz* tersirat". Peserta sangat terhibur dengan penutupan yang sangat meriah ini. Tidak hanya keceriaan yang terbentuk, namun ilmu yang disalurkan juga tersampaikan dengan metode yang menyenangkan. Diharapkan konsep-konsep baru akan selalu

tercetus dalam kegiatan *benchmark* selanjutnya. •WENNY DWI HAPSARI

Forum KOMET Webinar : Ini Dia Paradigma Baru Optimalisasi Kinerja PHE

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) merupakan salah satu anak perusahaan dari Pertamina Hulu dimana memiliki *core business* eksplorasi dan produksi. Visinya adalah menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia, turunan dari visi Pertamina (Persero). Misi PHE yaitu melaksanakan pengelolaan operasi dan portofolio usaha sektor hulu minyak dan gas bumi secara profesional dan berdaya laba tinggi serta memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.



Broadcast Forum KOMET Webinar

Melalui Forum KOMET Webinar Lync pada 19 Mei 2017, R. Gunung Sardjono Hadi, President Director PHE, telah menjadi narasumber dengan topik "Optimalisasi Kinerja Perusahaan melalui Pengelolaan Portofolio di Lingkungan Pertamina Hulu Energi".

Inilah paradigma baru optimalisasi kinerja PHE yaitu melalui pengelolaan portofolio. Forum KOMET kali ini adalah pengalaman yang pertama bagi beliau dan menjadi bukti komitmen dari pihak manajemen puncak PHE dalam mendorong adanya *sharing* pengetahuan di lingkungan Pertamina.

PHE mengelola 57 anak perusahaan dengan berbagai kriteria bisnis yaitu *Various Partnership*, *PSC Timing*, *PSC Terms* dan *Resources*. Dengan adanya dua hal besar yaitu jumlah anak perusahaan dan berbagai macam kriteria bisnis maka dibutuhkan akan adanya bentuk Portofolio PHE yang terintegrasi untuk menjawab kebutuhan akan:

- Strategi dan optimalisasi kinerja perusahaan (Anak Perusahaan & PHE)
- *Planning* terintegrasi antara portofolio, aspirasi, RJPP dan RKAP
- Pemetaan masing-masing aset anak perusahaan berdasarkan PHE Portofolio *New Paradigm*.

"Kalau kita berbicara mengenai portofolio, maka kita berbicara mengenai paradigma yang baru.", ungkap R. Gunung Sardjono Hadi. Beliau memaparkan bahwa ketika membicarakan paradigma



Situasi penyelenggaraan Forum KOMET Webinar langsung dari lokasi

yang lama yaitu mengenai bagaimana PHE mengeksekusi seluruh *block* dengan cara yang sama. Sedangkan untuk paradigma yang baru adalah melakukan mapping pada volume dan nilai, serta diversifikasi portofolio untuk meniadakan optimum EBIT dan profit.



Join Forum KOMET Webinar Lync

Forum KOMET Webinar Lync ini diikuti oleh lebih dari 150 partisipan yang tersebar di seluruh Fungsi Kantor Pusat, Unit Operasi, Region, dan Anak Perusahaan Pertamina tak terbatas hanya pada lingkungan PHE. Jumlah *audience* yang sangat luar biasa untuk sebuah Forum KOMET Webinar diikuti dengan antusiasme partisipan dalam mengikuti berjalannya sesi *sharing* dan tanya jawab.

Peserta juga menyampaikan apresiasinya kepada R. Gunung Sardjono Hadi terhadap peraihannya PHE pada APQ Awards 2017 yang diselenggarakan di Bulan Maret 2017 lalu. Beliau menekankan bahwa yang telah diraih oleh PHE adalah hasil dari *teamwork*. Bagaimana dapat mengajak pekerja untuk melakukan total partisipasi, mengajak pekerja untuk bersama mengetahui apa objektif dari perusahaan serta *do and don'ts*. "Prinsip kami bukan juara, tetapi memberikan yang terbaik, itu adalah kuncinya.", tutup beliau. •WARA.D.

The More You Share, The More You Get, Let's Share Knowledge!!!

Oleh: Tim Knowledge Management Pertamina (KOMET) – Fungsi QSKM

DINAMIKA TRANSFORMASI

POSISI



BUDI SANTOSO SYARIF

Senior Vice President Business Development & Performance Excellence
Direktorat Pengolahan



YANUAR BUDI HARTANTO

GM Marketing Operation Region VI
Direktorat Pemasaran



GUSTINI RASWATI

Vice President People Management
Direktorat SDM, TI & Umum



NANANG ABDUL MANAF

Pj. President Director/Direktur Utama
PT Pertamina EP



CHALID SAID SALIM

Production/Direktur Operasi & Produksi
PT Pertamina EP



ACHMAD ALFIAN HUSEIN

Pj. Director Exp & New Discovery
Project/Direktur Eksplorasi
PT Pertamina EP



Prediksi Harga Crude Melalui Portal Optimasi Hilir



ServiceDesk CSS : 1-500-234 (021) 381-6666 Ext.1 servicedesk@pertamina.com

Corporate Shared Service

www.pertamina.com



KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB External Communication Manager • PIMPINAN REDAKSI Adiatma Sardjito • WK. PIMPINAN REDAKSI Jekson Simanjuntak • REDAKTUR PELAKSANA Alih Istik Wahyuni • KOORDINATOR LIPUTAN Rianti Octavia • TIM REDAKSI Urip Herdiman Kambali, Iri Karmila, Arsh Starfy Firdausy, Hari Maulana • TATA LETAK Rianti Octavia, Dwi Jafrihanti • FOTOGRAFER Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi • WEBSITE Adhitya Nugraha • SIRKULASI Ichwanusyafa • KONTRIBUTOR Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • ALAMAT REDAKSI Jl. Perwira No. 2-4, Jakarta Telp. 3815946, 3815966, 3816046 Faks. 3815852, 3815936 • HOME PAGE <http://www.pertamina.com> • EMAIL bulletin@pertamina.com • PENERBIT Corporate Communication - Corporate Secretary

CONFIDENT
Memiliki Rasa Percaya Diri

"A man must be big enough to admit his mistakes, smart enough to profit from them and strong enough to correct them"
- John C. Maxwell -

Berani mengakui kesalahan adalah langkah pertama untuk menjadi diri sendiri yang lebih baik

"Mengakui kesalahan yang dilakukan, serta berupaya memperbaiki kesalahan tersebut"
(Tata Nilai 6C CONFIDENT : Pedoman Perilaku F28)

HR Customer Service
+62 21 231-6666 (Tekan 6)
servicedesk.hr@pertamina.com

www.pertamina.com Culture & Transformation 1500 000

Aturan & Tata Cara Pengisian e-LHKPN

Perubahan Tata Cara Penyampaian LHKPN

Terhitung sejak 1 Januari 2017 pelaporan LHKPN dilakukan dengan menggunakan Formulir LHKPN format baru, Keefektifan:

- a. Bagi Pekerja yang baru menduduki suatu jabatan tertentu (Wajib Laporan LHKPN baru) atau masuk masa pensiun, wajib melaporkan LHKPN paling lambat 3 (tiga) bulan sejak pengangkatan atau pensiun.
- b. Bagi Pekerja yang sudah pernah menyampaikan LHKPN baik Model KPK-A atau Model KPK-B (Wajib Laporan LHKPN lama) yang mengalami perubahan jabatan atau terdapat kewajiban update dua tahunan, kewajiban pelaporan LHKPN baru akan due date pada tahun 2018, harta kekayaan yang dilaporkan s.d 31 Desember 2017 dan diizinkan kepada KPK paling lambat 31 Maret 2018.

	Bagi WL LHKPN Baru dan MPPK/PHK	Bagi Wajib LHKPN Lama (perubahan jabatan/ Update 2 Tahunan)
Penyerahan LHKPN	3 Bulan sejak diangkat atau MPPK paling lambat 31 Desember 2017	1 Januari s.d 31 Maret 2018
Postul Harta	Harta yang dimiliki per-tanggung pelaporan	Harta yang dimiliki per-31 Desember 2017

Revisi/Perubahan:

- Peraturan KPK Nomor 07/2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Penawaran Harta Kekayaan Penyelenggara Harta
- Surat Edaran KPK No. Hama-SE 08/01/2016 Tanggal 26 Oktober 2016 tentang Penunjuk Selisih Penyampaian dan Pengalihan LHKPN Setelah diberlakukannya

• Silakan program akan dilaksanakan melalui aplikasi Portal Hilir (PHL)
• Pengumuman (GEM) menggunakan format lama berlaku
<https://hilir.kpi.go.id/gem/region>

www.pertamina.com OFFICE OF CHIEF LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE 1500 000

MONTH OF COACHING

1 s/d 24 Juni 2017

PERSIAPAN

- Atur waktu antara Coach / Atasan dan Coachee / subordinat
- Pelajari hasil kinerja Coachee / subordinate
- Menciptakan suasana yang hangat, agar coachee merasa nyaman

PELAKSANAAN

- Coaching dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 jam
- Mindset Coach / Atasan : Supportif, memberikan solusi dan berorientasi pada development coachee
- Mindset Coachee / subordinat : bersikap terbuka, mengakui kekuatan dan kelemahan diri sendiri

PENGISIAN CoPi

- Coachee / subordinat memberikan feedback proses coaching dengan mengisi CoPi Coaching melalui People Review Online : <http://intro-peoplereview.pertamina.com/peoplereview/Default.aspx>

Lihat Broadcast untuk Mengakses Month of Coaching

HR Customer Service
+62 21 231-6666 (Tekan 4)
servicedesk.hr@pertamina.com

www.pertamina.com Culture & Transformation 1500 000



AKSI PTKAM

Pembenahan Tata Kelola Arus Minyak

Proses Serah Terima Dibenahi – Supply Loss Dimitigasi – Perilaku Menyimpang Dibasmi – Keberhasilan Diapresiasi – Efisiensi Semakin Tinggi – Kinerja Perusahaan Sesuai Visi Misi

4 Pihak dalam Proses Serah Terima Minyak : Memahami Tupoksi Awak Kapal

#kenallebihdalam

Kapal sebagai salah satu sarana transportasi utama menjadi suatu alat andalan dalam distribusi energi di Indonesia yang berpulau. Kapal dengan segala kelengkapan *safety* dan kesiapan operasionalnya merupakan faktor penting dalam proses serah terima minyak di Pertamina.

Secara korporat, Pertamina mengelola bermacam kapal untuk memenuhi beragam kebutuhan. Secara total ada 327 unit kapal yang dikelola oleh Pertamina, baik berupa kapal sewa maupun kapal milik. Tipe kapalnya pun beragam, mulai dari kapal berukuran besar (308.600 DWT), sampai dengan kapal berukuran kecil (1.188 DWT). Semua dioperasikan untuk memenuhi kebutuhan energi Indonesia.

Namun, operasional kapal tidak akan berjalan seperti yang diharapkan jika kualitas dan komitmen pekerjanya tidak mumpuni. Karena itu awak kapal memiliki peranan penting dalam menjamin kinerja operasional di atas kapal tetap pada level yang tetap optimal.

AWAK KAPAL

Awak kapal adalah orang-orang yang terdidik dan terlatih perihail kelautan serta kapal itu sendiri. Dalam memastikan seluruh awak kapal mampu dan cakap dalam menjalankan tugasnya, maka disusunlah rangkaian tugas pokok dan fungsi awak kapal. Hal ini penting untuk memastikan awak kapal melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.



Awak kapal bersama seluruh 4 pihak terlibat, menjamin pelaksanaan proses serah terima minyak di lapangan.

Pembagian peran dalam kapal itu sendiri terdiri dari nakhoda/master, mualim I, mualim II, mualim III, markonis, *chief engineer*, *crew* kapal hingga permakanan. Meski terbagi dalam beberapa bagian, namun dalam pelaksanaan tugas dilakukan dengan saling melengkapi satu sama lain.

Sesuai pasal 1 ayat 12 UU No. 21 Tahun 1992, nakhoda kapal ialah seseorang yang sudah menandatangani Perjanjian Kerja Laut (PKL) dengan pengusaha kapal dimana dinyatakan sebagai nakhoda, serta memenuhi syarat sebagai nakhoda dalam arti untuk memimpin kapal sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas intinya adalah melengkapi kapalnya dengan sempurna, mengawaki kapalnya secara

layak sesuai prosedur, dan membuat kapalnya layak laut (*seaworthy*).

Mualim I adalah kepala dari dinas *deck* (geladak) yang juga membantu nakhoda dalam hal mengatur pelayanan di kapal jika kapal tidak punya seorang penata usaha atau jenang kapal. Selain itu, mualim I juga memelihara seluruh kapal kecuali kamar mesin dan ruangan-ruangan lainnya yang dipergunakan untuk kebutuhan dinas kamar mesin. Sementara mualim II bertanggung jawab atas jalannya pesawat pembantu navigasi kapal. Sedangkan mualim III bertanggung jawab atas pemeliharaan, kelengkapan dan memastikan peralatan *safety* dapat digunakan dengan baik.

Markonis/*radio officer/spark* bertugas sebagai operator radio/komunikasi serta bertanggung jawab menjaga keselamatan kapal dari marabahaya baik itu yang ditimbulkan dari alam seperti badai, ada kapal tenggelam, dan lain-lain. Seluruh awak kapal mulai *chief engineer* hingga *crew* telah memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri dalam menjaga operasional kapal berjalan dengan aman serta secakap mungkin dalam menjaga tingkat *losses* di level minimum.

Seluruh tugas tersebut harus dijalankan dengan baik dalam menjamin operasional yang aman dan *excellent*, terutama dalam menjalankan peran Pertamina mendistribusikan energi ke seluruh pelosok negeri. ●SG

#kenallebihdalam

***PTKAM 0.2

Konten rubrik ini diisi oleh Tim PTKAM Korporat

SOROT

Bright Gas 5,5 Kg Resmi Diluncurkan di Jayapura

JAYAPURA - Pertamina secara resmi meluncurkan Bright Gas 5,5kg di halaman Kantor Gubernur Papua, Jayapura, pada (20/5). Peluncuran dilakukan oleh GM MOR VIII Made Adi Putra, Asisten II Papua Elia Loupatty, Pangdam Cendrawasih, Kapolda Papua, Pimpinan Forkominda Maluku, Tim Manajemen Pertamina MOR VIII, dan kepala SKPD Provinsi dan Kota.

"Peluncuran Bright Gas 5.5 kg menjadi solusi bagi keluarga yang membutuhkan LPG kemasan lebih ringan dan praktis dengan harga yang sangat terjangkau. Wanita karier, ibu rumah tangga yang dinamis atau

keluarga kecil yang memiliki kebiasaan memasak dalam frekuensi yang lebih sedikit merupakan target konsumen Bright Gas 5,5 kg," kata Made Adi Putra.

Pemprov Papua pun menyambut hangat kehadiran Bright Gas 5,5kg sebagai varian tambahan bahan bakar untuk memasak. "Ini merupakan inovasi dari Pertamina yang harus kita sambut dengan sukacita. Khusus konsumen menengah, marilah tinggalkan bahan bakar minyak tanah. Segera ganti dengan Bright Gas, karena selain lebih menarik dan cantik, fiturnya pun lebih aman dibanding Tabung

Elpiji yang lain," ujar Elia Loupatty.

Seperti diketahui, produk ini sukses merambah di pasaran Indonesia sejak akhir tahun 2015. Hingga saat ini Bright Gas 5,5 kg telah hadir di Jabodetabek, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Medan, Palembang, Makassar, Ambon dan kota besar lainnya.

Sales Executive Domestic Gas Wilayah Papua William Handoko Gotama menjelaskan, Jayapura merupakan kota kedua di wilayah Region MOR VIII yang diluncurkan Bright Gas setelah Ambon.

"Kami juga mengadakan promo untuk setiap pembelian tabung perdana



Bright Gas 5.5kg saat peluncuran. Konsumen mendapatkan kompor plus regulator secara gratis. Pembeli juga kesempatan untuk mendapatkan undian *doorprize* berupa motor, TV, kulkas, *smartphone* dan

puluhan hadiah menarik lainnya" ujar William.

Di Jayapura, Bright Gas 5,5 kg yang terdiri dari tabung dan isi, dijual seharga Rp.400.000 selanjutnya untuk isi ulang, konsumen cukup membayar Rp.

122.500 per tabungnya.

Dalam *event* ini dilaksanakan juga lomba masak yang diramainya oleh kelompok PKK dan instansi di Kota Jayapura serta berbagai hadiah menarik lainnya. ●MOR VIII

PENGAMANAN BAHAN PELEDAK DI INDUSTRI MIGAS

Bahan peledak merupakan salah satu material yang digunakan pada kegiatan di industri migas, khususnya di sektor hulu migas. Adapun aplikasi bahan peledak di industri hulu migas adalah pada kegiatan seismik serta pengeboran. Mengingat tingkat bahaya yang sangat tinggi serta untuk menghindari agar bahan peledak tidak disalahgunakan, perlu diterapkan standar keselamatan dan pengamanan yang tepat sesuai ketentuan yang berlaku. Kegiatan pengamanan di industri hulu migas, khususnya KKKS SKK Migas, diterapkan pada pengangkutan, penyimpanan, penggunaan, dan pemusnahan bahan peledak.

PENGAMANAN DALAM PENGANGKUTAN BAHAN PELEDAK

Dalam pengangkutan bahan peledak, beberapa ketentuan yang harus dipenuhi di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengangkutan bahan peledak harus memiliki ijin pengangkutan bahan peledak yang diterbitkan oleh Kepolisian Republik Indonesia (Polri).
2. Sarana angkut bahan peledak, baik melalui darat, laut, maupun udara, harus memenuhi ketentuan yang tertuang pada Peraturan Kapolri (Perkap) No. 02 Tahun 2008 pasal 51 – 55.
3. Pelaksanaan bongkar muat harus dilaksanakan sesuai ketentuan sebagai berikut:
 - Bahan peledak harus dipak secara benar dan dimasukkan ke dalam kemasannya masing-masing.
 - Bongkar muat dilakukan pada siang hari, antara pukul 08.00 sampai 19.00 waktu setempat, kecuali dalam keadaan terpaksa dapat dilakukan pada malam hari dan wajib menggunakan penerangan listrik yang terpasang dengan jarak paling dekat 5 meter dari bahan peledak.
 - Untuk bongkar muat bahan peledak dilarang menggunakan pengait dan atau *forklift*.
 - Selama bongkar muat, orang yang tidak berkepentingan dilarang mendekat, merokok atau membawa barang-barang yang mudah menimbulkan api.
 - Bongkar muat bahan peledak tidak boleh dilaksanakan pada waktu hujan lebat, petir, dan di tempat-tempat keramaian
 - Hindari benturan, bantingan, gesekan serta hentakan saat pelaksanaan bongkar muat
4. Pengangkutan bahan peledak harus dikawal oleh petugas kepolisian sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Perkap No. 02 Tahun 2008 pasal 58 – 61.

PENGAMANAN DALAM PENYIMPANAN BAHAN PELEDAK

Dalam penyimpanan bahan peledak, beberapa ketentuan yang harus dipenuhi, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Model gudang bahan peledak dapat berupa gudang permanen ataupun gudang sementara sesuai dengan ketentuan Perkap No. 02 Tahun 2008 pasal 68.
2. Gudang bahan peledak harus memenuhi persyaratan sebagai berikut (Perkap No. 02 Tahun 2008 pasal 69):
 - Konstruksi harus terbuat dari material yang tidak

mudah terbakar dan cukup kuat dan dilengkapi lubang ventilasi pada dinding bagian atas, dan bawah atau alur lubangnya serong dan dilengkapi dengan jeruji besi.

- Atap gudang dipasang dengan bahan yang ringan (asbes atau seng) dan langit-langitnya dipasang kawat karmunik.
- Pintu gudang harus kuat, dilapisi dengan plat baja dan kunci pintu dilindungi dengan kotak pelindung dibuat dari plat baja.
- Gudang terdiri dari dua ruangan, yaitu ruang pengeluaran dan ruang penyimpanan.
- Pintu depan atau pintu luar dan pintu dalam tidak boleh berhadapan langsung dengan pintu gudang.
- Tanah di sekitar gudang harus dibuat tanggul setinggi 2 meter dengan lebar atas 1 meter dan dikelilingi dengan pagar kawat dan pintu masuk tidak boleh berhadapan langsung dengan pintu



ilustrasi foto : pekerja meledakkan batu memakai dinamit. sumber : sumbarpost.com

- gudang.
 - Harus ada lampu penerangan yang ditempatkan pada pos penjagaan atau pagar di sekitar gudang.
 - Gudang harus dilengkapi dengan penangkal petir (tahanan pentanahan maksimal 5 ohm).
 - Dalam gudang harus ada thermometer dan suhu dalam gudang tidak boleh lebih dari 35 derajat Celsius untuk yang peka detonator.
 - Harus ada pos penjagaan yang letaknya di bagian luar pagar yang dapat mengawasi gudang dan sekitarnya.
 - Harus ada alat pemadam kebakaran yang ditempatkan di luar sekitar gudang dan pos penjagaan serta gudang *Ammonium Nitrate* dengan kapasitas di atas 5.000 kg harus dilengkapi dengan air bertekanan (*hydrant*).
 - Harus dilengkapi dengan alat-alat tanda bahaya dan alat komunikasi antara lain berupa telepon, radio komunikasi, sirene.
3. Lokasi gudang bahan peledak harus jauh dari pemukiman penduduk, jalan umum, dan lokasi peledakan
 4. Jarak aman gudang bahan peledak ditentukan:
 - Setiap 1.000 detonator nomor 8 setara dengan

1 kilogram bahan peledak peka detonator. Bilamana kekuatannya melebihi detonator nomor 8 harus disesuaikan dengan ketentuan pabrik pembuatnya.

- Setiap 330 meter sumbu ledak dengan spesifikasi 50 sampai 60 *grain* setara dengan 4 kilogram bahan peledak peka detonator.
5. Tata cara penyimpanan bahan peledak, baik untuk detonator, dinamit, maupun *Ammonium Nitrat* dan sejenisnya, harus memenuhi ketentuan sebagai berikut (Perkap No. 02 Tahun 2008 Pasal 70):
 - Gudang hanya dipakai untuk satu komponen bahan peledak meliputi:
 - Detonator, sumbu api (*safety fuse*), dan sejenisnya,
 - Dinamit dan sejenisnya,
 - *Ammonium Nitrate* dan sejenisnya,
 - Untuk detonator, sumbu api, dan sejenisnya disimpan di atas rak yang terbagi 5 susun dengan tinggi maksimal 180 cm dan jarak dari lantai ke dasar rak minimal 30 cm serta wajib dikelompokkan sesuai macam dan jenis

serta pengaturan kemasan harus dipisahkan, peti-peti yang belum pernah dibuka dengan yang sudah dibuka dan telah diambil isinya.

- Penyimpanan dinamit dan sejenisnya disimpan di atas rak (terbagi 4 susun) dan tingginya maksimal 180 cm dari lantai serta jarak dari lantai ke dasar rak minimal 30 cm.
 - Penyimpanan *Ammonium Nitrat* dan sejenisnya disimpan di atas *pallet* atau bangku setinggi 30 cm dari lantai tetap dalam kemasan aslinya. Di antara setiap kemasan diberi papan penyekat dan tinggi tumpukan maksimal 10 tumpukan kemasan untuk karung ukuran 25-50 kg dan maksimal 3 tumpukan untuk ukuran jumbo bag serta ruang bebas antara tumpukan dengan dinding 30 cm.
 - Selalu mengeluarkan persediaan atau stok yang sudah lama terlebih dahulu dengan sistem *First In First Out (FIFO)*.
 - Gudang dan sekitarnya harus bersih dari sampah, rumput atau semak dan bahan-bahan lainnya yang mudah terbakar.
 - Dilarang merokok dan membawa korek api, senjata api, peluru, sepatu berduri atau alat-alat lain yang dapat menghasilkan nyala api.
 - Pintu gudang harus selalu dalam keadaan tertutup dan terkunci, kecuali apabila dibuka untuk pengeluaran yang sah dan pemeriksaan.
 - Gudang harus dipasang 3 buah gembok yang kuncinya dipegang secara terpisah oleh Kepala Teknik, Kepala Gudang, dan Polri.
6. Gudang handak dijaga oleh minimal 2 satpam dan Polri serta dijaga selama 24 jam secara terus menerus. Kewajiban satpam dan Polri dilaksanakan sesuai Perkap No. 02 Tahun 2008 pasal 71.

Indonesia memiliki sejumlah catatan kelam terkait dengan aksi teror bom yang mengakibatkan banyak korban jiwa. Banyaknya catatan sejarah mengenai aksi teror bom di Indonesia, turut diwaspadai oleh pelaku industri hulu migas di Indonesia. Hal ini dikarenakan sejumlah kegiatan industri hulu migas melibatkan bahan peledak.

Sumber: Peraturan Kapolri No. 02 Tahun 2008

KIPRAH Anak Perusahaan



Abu Santosa Sudrajat selaku Deputy Group Head Treasury PT Bank Mandiri Tbk dan Muhammad Syahid selaku Direktur Keuangan & Jasa Korporat PT Tugu Pratama Indonesia melakukan pertukaran cendramata usai membuka *Workshop* Pengenalan Produk, Mitigasi Risiko dan Pencatatan Akutansi Transaksi *Treasury* di Hotel Hermitage Menteng, 22 Mei 2017.

Kerja Sama Lanjutan antara TPI dengan Bank Mandiri

JAKARTA - PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) dan PT Bank Mandiri Tbk mengadakan *Workshop* Pengenalan Produk, Mitigasi Risiko dan Pencatatan Akutansi Transaksi *Treasury*, di Hermitage Hotel Menteng (22/5).

Kegiatan ini dibuka oleh Direktur Keuangan & Jasa Korporat TPI Muhammad Syahid selaku dan Deputy Group Head Treasury PT Bank Mandiri Tbk Abu Santosa Sudrajat.

Diikuti oleh 18 pekerja TPI, *workshop* ini membahas mengenai pengenalan produk *treasury*, mitigasi risiko dan transaksi *treasury*, serta pencatatan akutansi untuk produk dan transaksi *treasury* oleh PT Bank Mandiri Tbk.

Workshop tersebut merupakan kelanjutan implementasi penandatanganan perjanjian kerja sama Fasilitas *Treasury Line* antara kedua pihak pada bulan Januari lalu. •TPI

Tugu Mandiri Lindungi Nasabah Non Subsidi BTN

JAKARTA - Tugu Mandiri melalui perusahaan broker Asuransi PT Proteksi Antar Nusa (PAN) mengembangkan bisnis *bancassurance* dengan memasarkan produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK) bagi Debitur Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Non Subsidi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atau Bank BTN.

Perjanjian kerja sama antara Tugu Mandiri dan PAN ditandatangani oleh Direktur Utama Tugu Mandiri Donny J. Subakti dan President Director PAN Muhammad Said, di Jakarta (22/5), dengan disaksikan Hadi Budi Yulianto, inisiator kerjasama Tugu Mandiri dan PAN yang adalah mantan Komisaris Utama Tugu Mandiri, Executive Director PAN A. Taufik Hilman Fauzy, Manager Technique PAN Evy Budiawati, GH of Corporate Sales Firdaus H. Gani, dan GH of Corporate Secretary Krisantos Tomiko.

PT Proteksi Antar Nusa (PAN) adalah broker asuransi yang memiliki kewenangan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk menunjuk dan memilih mitra asuransi bagi debitur KPR Non Subsidi Bank BTN, yang memilih Tugu Mandiri sebagai mitra bisnisnya.

Donny J. Subakti menyatakan kerja



sama dengan PAN merupakan sinergi strategis bagi pengembangan bisnis asuransi perusahaan di masa depan, khususnya di jalur *bancassurance*. Karena itu, Tugu Mandiri akan mengawal komitmennya kepada PAN dengan memberikan layanan yang terbaik berdasarkan prinsip akuntabilitas dan transparansi, sehingga kerja sama dapat terus berjalan lancar dan saling menguntungkan.

"Ini sungguh suatu yang luar biasa, yang pada pada saatnya akan diikuti oleh rekan-rekan kita di industri. Semoga menjadi pertanda bagi kita untuk bekerja lebih keras lagi dalam membangun bangsa melalui kegiatan asuransi dan perbankan di Indonesia," ujar Donny J. Subakti.

Hal senada disampaikan Muhammad Said. "Dipilihnya Tugu Mandiri oleh Bank BTN melalui PAN merupakan kerja sama yang luar biasa, karena menjadi bagian dari komitmen PAN kepada Bank BTN untuk menghadirkan perusahaan asuransi jiwa yang akuntabel dan transparan bagi nasabah KPR Non Subsidi Bank BTN," ujarnya. •TUGU MANDIRI

Penerapan ISO 55001 : 2014, ELNUSA Siap Mendunia

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (ELNUSA) berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas internal perusahaan sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih memuaskan kepada seluruh *stakeholder*. Salah satunya dengan menerapkan manajemen mutu terkait pengelolaan aset yaitu ISO 55001:2014 *Asset Management System*. Tujuan mendasar dari standar ini adalah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan aset perusahaan yang dicapai dengan melekatkan sejumlah konsep kunci dan prinsip-prinsip dalam kerangka manajemen aset, seperti fokus pada peningkatan nilai (*value*) aset perusahaan; penyesuaian tujuan perusahaan ke dalam keputusan teknis dan keuangan; penekanan kepada urgensi kepemimpinan dan budaya perusahaan (*corporate culture*); serta memberikan jaminan bahwa aset memenuhi fungsi yang dibutuhkan.

Penerapan ISO 55001:2014 ini akan berdampak langsung kepada profesionalitas dan kualitas pelayanan Elnusa kepada para *stakeholder*.

Achmad Zaki, Vice President Asset Management Elnusa, menjelaskan, "Dalam perjalanannya menuju sertifikasi ISO 55001:2014, Elnusa telah melakukan berbagai upaya pembenahan mencakup aspek penguatan strategi perusahaan terkait aset, melengkapi sistem dan prosedur terkait aset, membangun suatu sistem *risk-based asset management* yang terintegrasi, serta melengkapi seluruh dokumentasi yang diperlukan. Selain itu, upaya sosialisasi kepada pihak manajemen dan karyawan



juga dilakukan melalui berbagai saluran media, seperti *sharing session* dalam forum Elnusa *Petroleum School*, *SMS quality management*, media publikasi perusahaan, dan sarana komunikasi lainnya."

Menurut Zaki, dengan penerapan ISO 55001:2014, nantinya Elnusa dapat mengelola aset yang bernilai besar dengan cara yang lebih terkoordinasi, profesional dan sistematis, guna mencapai kinerja terbaik sebagai salah satu upaya mendukung visi menjadi perusahaan jasa energi dengan reputasi terbaik dalam menyediakan total *solution services* baik di dalam maupun luar negeri.

"Sertifikasi ISO 55001:2014 *Asset Management System* ini direncanakan akan dapat diperoleh Elnusa pada akhir 2017 ini," tambah Zaki. •ELNUSA

Tahun "People Development" Pertamina Patra Niaga

JAKARTA - Bagi Pertamina Patra Niaga (PPN), tahun ini adalah tahun "People Development" yang diimplementasikan melalui Patra Niaga *Leadership Development Program* (PLDP) sebagai *talent management program*. Untuk angkatan pertama, PLDP menggandeng *Magister Management* Universitas Gadjah Mada dan diikuti oleh 25 manajer dari *talent pool* PPN. Program tersebut berdurasi 14 kali pertemuan yang terdiri dari 52 sesi sejak April hingga Agustus 2017.

PLDP dirancang untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan para *talent* dengan titik berat pengembangan *strategic competency*, *key soft skills*, dan *business action*. Peserta dibekali menjadi pemimpin yang mampu menyiasati



tren bisnis masa depan serta mampu bangkit dengan lebih baik sesuai *SPIRIT* tata nilai 6C. Selain pengetahuan *strategic* dan pemahaman bisnis di berbagai industri, PLDP juga mengasah kemampuan peserta merancang aksi bisnis dan mengeksekusinya.

Dalam salah satu bertajuk sesi *Leaders Talk*, Direktur Utama PPN Gandhi Sriwidodo menyampaikan ciri-ciri organisasi yang sehat akan dapat dikenali dari adanya pertumbuhan, produktivitas,

dan kualitas yang diakui

PLDP diharapkan menjadi program yang melahirkan pemimpin masa depan PPN dari dalam organisasi yang memberi manfaat bagi *customer*, induk perusahaan PT Pertamina (Persero), serta para *stakeholders*. Harapan yang besar juga disematkan pada PLDP agar dapat menjadi pусaran perubahan yang menarik seluruh insan PPN ke dalam gerak perubahan, lebih siap menghadapi tantangan, terus bergerak ke arah yang lebih baik. •PPN



Foto: PTK

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PTK pada 3 Mei 2017.

Selama 2016, Total Aset PTK Meningkatkan 21,62%

JAKARTA - Pada 3 Mei 2017, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) menggelar RUPS Luar Biasa dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2016 di Lt.15 Ruang Rapat Besar Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta. RUPS dihadiri pemegang saham mayoritas, yaitu PT Pertamina (Persero), dan pemegang saham minoritas (PT Pertamina Training & Consulting), komisaris, komite audit, komite investasi, direksi PTK, notaris, subsidiary & Joint Venture Management, dan Corporate Secretary.

Dalam RUPS Luar Biasa, pemegang saham menyetujui dan mengesahkan Anggaran Biaya Investasi Tahun

2016-Revisi, *Resetting* KPI Tahun 2016, dan *Restatement* Laporan Auditor Independen Tahun 2015. Sedangkan RUPS Tahun Buku 2016, pemegang saham menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui ratifikasi tindakan Subagjo Hari Moeljanto yang atas nama Direktur Utama Perseroan, menyetujui Penggunaan Laba Tahun Buku 2016.

Di tengah dinamika pasar dan kondisi harga minyak yang kurang mengembirakan pada tahun 2016, PTK berhasil membukukan

laba bersih sebesar Rp 163,08 miliar dan di bidang operation PTK mampu mengurangi R2 Losses menjadi -0,02% lebih baik dari rata-rata industri sebesar -0,09. Selain itu, PTK juga berhasil meningkatkan total aset sebesar 21,62% menjadi Rp 3,4 triliun serta pendapatan usaha yang mencapai Rp 1,7 triliun. Sepanjang 2016, PTK juga menambah 6 kapal milik dengan *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) 0,99.

Pemegang saham berharap, ke depannya PTK dapat lebih meningkatkan *performance*, meningkatkan sinergi dengan anak perusahaan Pertamina lainnya, dan melakukan diversifikasi bisnis serta perluasan pasar. •PTK

Kinerja Maksimal Selama Ramadan

JAKARTA - *Employee* merupakan aset berharga bagi Pertamina. Oleh sebab itu *treatment* dan pengelolaan terhadap pekerja harus berubah, mengingat tantangan ke depan yang semakin berat. Hal tersebut ditegaskan Direktur Utama Pertamina EP Cepu (PEPC) Adriansyah pada acara *Employee Forum* menjelang Ramadan, pada (22/5), di Patra Jasa Office Tower.

Menurutnya, pola pembinaan pekerja dan pengembangan *human resources* harus diberlakukan mirip dengan pola pembinaan di HSSE, yaitu atasan harus menjadi *leader* dengan membina bawahannya, sehingga karier pekerja tidak hanya bergantung pada HRD, akan tetapi semua unit/fungsi turut berperan dalam pembinaan pekerja.

Di bidang keuangan, PEPC telah membukukan kinerja keuangan yang sangat baik dan melampaui target pada tahun 2015 dan 2016. Walaupun diakui, mempertahankan kinerja keuangan di masa mendatang semakin menantang. "Namun saya yakin, dengan usaha dan kerja keras kita semua, *Insyallah* target akan tercapai," ujarnya.

Sementara di bidang *commercial*,

Adriansyah menekankan pentingnya peningkatan komunikasi dengan mitra ExxonMobil, terutama untuk *lifting crude oil* di Gagak Rimang. Koordinasi yang baik diperlukan agar produksi minyak Banyu Urip yang sudah mencapai 200 ribu barel per hari harus terserap oleh kilang. Sedangkan serapan minyak yang ada sekarang sangat tergantung oleh kondisi kilang itu sendiri dan faktor cuaca. *Lifting* harus dilakukan minimal tiga hari sekali. "Di sinilah peran *commercial* menjadi penting dan *critical*," ungkapnya.

Seiring dengan perkembangan lapangan Banyu Urip dan pengembangan lapangan gas Jambaran-Tiung Biru (JTB), Adriansyah meminta kepada pekerja PEPC untuk meningkatkan prestasi yang telah ditorehkan selama ini. Terkait dengan proyek JTB yang harus segera dilakukan, Adriansyah meminta seluruh pekerja PEPC untuk fokus menjalankan tugasnya.

Menutup sambutannya, Adriansyah mengingatkan seluruh pekerja PEPC untuk tetap menjaga stamina dan semangat untuk lebih produktif, meski sedang berpuasa. •RY

Direktur Utama PEPC Adriansyah memberikan arahan pada *Employee Forum* pada (22/5) di Patra Jasa Office Tower.

Foto: PEPC

Forum KOMET Webinar Lync, Budaya Berbagi Pengetahuan di PHE

JAKARTA - Dalam rangka mewujudkan budaya berbagi pengetahuan melalui program *Knowledge Management Pertamina* (KOMET) periode 2017, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menyelenggarakan Forum KOMET Webinar Lync dengan narasumber President Director PHE Gunung Sardjono Hadi, Jumat (19/5). Forum dihadiri oleh para General Manager, Vice President, Manager dan pekerja di lingkungan PHE dan anak perusahaan PHE.

Mengangkat tema Optimalisasi Kinerja Perusahaan melalui Pengelolaan Portofolio di Lingkungan

PHE, forum diselenggarakan di Multifunction Room lantai 2 PHE Tower dan dipancarluaskan ke seluruh unit kerja Pertamina melalui Webinar Lync. Tercatat hampir 200 partisipan bergabung dalam forum tersebut. Diharapkan forum ini dapat menjadi salah satu penggerak akselerasi budaya berbagi pengetahuan di PHE.

Pada kesempatan tersebut, Gunung Sardjono Hadi menyampaikan konsep PHE's *Enterprise Management System* (PEMS) *Business Frame*, sebagai *a full cycle PHE operation and portfolio Business Process and*

Management System. Dimana PHE mengelola 57 anak perusahaan dengan berbagai kriteria bisnis, seperti *Various Partnership*, *PSC Timing*, *PSC Terms* dan *Resources*.

Untuk merespon tantangan bisnis tersebut, PHE menerapkan pola Portofolio PHE yang terintegrasi untuk menjawab kebutuhan akan strategi & optimalisasi kinerja perusahaan (anak perusahaan & PHE), *planning* terintegrasi antara *portfolio*, aspirasi, RJPP dan RKAP dan pemetaan masing-masing aset anak perusahaan berdasarkan PHE *Portfolio New Paradigm*. •PHE



Foto: PRIVO

Nusantara Regas Catat Laba Bersih US\$ 55,12 Juta

JAKARTA - PT Nusantara Regas sebagai perusahaan patungan antara PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk, menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2016 di Lantai 19 Gedung Wisma Nusantara, pada Senin (22/5). Dalam RUPS tersebut Nusantara Regas berhasil bukukan laba bersih perusahaan sebesar US\$ 55,12 juta dan volume penjualan gas & jasa regasifikasi sebesar 78,830 BBTU. RUPS dihadiri oleh Komisaris Utama NR, Yenni Andayani yang diwakili oleh SVP Gas & Power Pertamina, Djohardi Angga Kusuma dan jajaran komisaris serta Direktur Utama NR, Tammy Meidharma Sumarna dan jajaran direksi Nusantara Regas. •IRLI

RESUME

PEKAN INI

Jonan Satukan Data Energi Lewat Aplikasi ESDM One Map Indonesia

(sindonews.com, 31 Mei 2017) - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan meluncurkan aplikasi ESDM One Map Indonesia. Aplikasi berbasis web ini menyajikan berbagai informasi geospasial tematik sektor ESDM seperti wilayah kerja migas, wilayah izin usaha pertambangan. Termasuk wilayah kerja panas bumi, infrastruktur ketenagalistrikan, infrastruktur migas, potensi EBT dan geologi. "Manfaat untuk rakyat, *governance* lebih baik dan terbuka," katanya di Kantor Kementerian ESDM, Jakarta, Rabu (31/5/2017).

Menurut Jonan, seluruh pimpinan unit di Kementerian ESDM memiliki tanggung jawab untuk meng-input data real di ESDM One Map ini. Ia juga berpesan agar Kepala Pusat Data dan Informasi (Kapusdatin) Kementerian ESDM Susetyo Edi Prabowo untuk selalu melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap teknologi di aplikasi tersebut untuk menghindari peretasan dari pihak-pihak tak bertanggung jawab.

"Sistem ini diharapkan mampu meniadakan permasalahan yang timbul karena perbedaan versi data yang dijadikan acuan, menjamin validitas dan keterbaruan data yang diakses, meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu dan sumber daya dalam pengelolaan dan penyebaran data, mendukung pimpinan dalam pengambilan keputusan, serta memberikan peluang bagi stakeholders khususnya investor untuk meningkatkan investasi dan produksi komoditas ESDM," tutur Kapusdatin Kementerian ESDM Susetyo Edi Prabowo.

Inpex Mulai Kerjakan Rancangan Proyek Blok Masela

(detik.com, 29 Mei 2017) - Inpex Corporation siap memulai *Pre Front End Engineering Design* (Pre-FEED) alias pra rancangan pengembangan Blok Masela yang baru dan mempercepat proyek Masela sesuai keinginan pemerintah. Dalam pertemuan di Tokyo 2 pekan lalu, Jonan dan CEO Inpex telah bersepakat soal kapasitas produksi gas Blok Masela dan lokasi kilang LNG. Minggu lalu, SKK Migas sudah memberikan surat perintah kerja kepada Inpex untuk memulai Pre-FEED. Sesuai perintah Jonan, Pre-FEED akan dikerjakan dalam 1 tahap saja, tak jadi dibagi dalam 2 tahap. "(Surat perintah kerja) Sudah, Pak Menteri minta (Pre-FEED) 1 tahap saja," kata Dirjen Migas Kementerian ESDM, IGN Wiratmaja Puja, saat ditemui di Kemenko Kemaritiman, Jakarta, (29/5). Jika Pre-FEED sudah jadi, dilanjutkan dengan FEED, disetujui pemerintah menjadi POD, barulah tahapan-tahapan selanjutnya menuju produksi gas seperti *Final Investment Decision* (FID), sampai *Engineering Procurement and Construction* (EPC) bisa dimulai. Blok Masela yang memiliki cadangan gas hingga 10,7 TCF ditargetkan sudah POD pada 2018 dan mulai memproduksi gas (*on stream*) pada 2026. •



Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan memberikan arahan pada pembukaan Legal Preventive Program bertema "Konsep Penugasan dalam Transaksi Jual Beli Produk di Pertamina berdasarkan Hukum Indonesia".

LPP: Konsep Penugasan Jual Beli Produk Berdasarkan Hukum Indonesia

JAKARTA - Fungsi Legal Counsel & Compliance Pertamina kembali mengadakan Legal Preventive Program (LPP) dengan tema "Konsep Penugasan dalam Transaksi Jual Beli Produk di Pertamina berdasarkan Hukum Indonesia," yang diselenggarakan di Ruang Pertamina Lt. 21, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, pada Kamis (4/5).

LPP kali ini menghadirkan dua pembicara, dari sisi akademisi, yaitu Dosen Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Dr. Yetty Komalasari Dewi, S.H., M.L.I. dan dari sisi regulator, yaitu Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM RI Susyanto, S.H., M.Hum.

Acara dibuka oleh Chief Legal Counsel & Compliance Pertamina, Genades Panjaitan dan dihadiri oleh puluhan pekerja baik dari Fungsi Legal maupun fungsi-fungsi lainnya di lingkungan Kantor Pusat dan Anak Perusahaan.

Genades dalam sambutannya mengungkapkan bahwa tidak sedikit aktivitas jual beli di Pertamina merupakan penugasan dari pemerintah, misalnya jual beli minyak mentah, gas, LNG, LPG, dan produk lain.

"Menariknya, penjualan dalam rangka penugasan itu tidak hanya berhenti di Pertamina. Dalam kenyataannya, Pertamina juga menugaskan kepada afiliasinya, misalnya di sektor gas ke Pertagas Niaga. Nah, tentu ini menambah mata rantainya. Saya pikir di sini banyak aspek hukum yang belum terjawab, sehingga ini perlu dibahas," ujar Genades menjelaskan latar belakang diadakannya LPP kali ini.

Dimoderatori oleh Manager Legal Service Products, Rachmi Ariefianty. Dr. Yetty Komalasari Dewi, S.H., M.L.I. menyampaikan materi mengenai "Aspek Hukum Penerima Kuasa, Komisioner, Novasi, dan Penugasan" dan Susyanto, S.H., M.Hum. menyampaikan materi mengenai "Implementasi Penunjukan, Penugasan, Persetujuan, dan Penetapan oleh Pemerintah kepada Pertamina."



Susyanto, S.H., M.Hum. menyampaikan materi mengenai "Implementasi Penunjukan, Penugasan, Persetujuan, dan Penetapan oleh Pemerintah kepada Pertamina."

Dari sisi akademisi, Yetty menjelaskan mengenai beberapa perbedaan pemberian kuasa dan komisioner, yaitu penerima kuasa bertindak untuk dan atas nama orang lain (si pemberi kuasa), sedangkan komisioner bertindak atas nama sendiri tapi atas perintah orang lain (si pemberi amanat) dan penerima kuasa tidak berhak menerima upah kecuali diperjanjikan, sedangkan komisioner seyogianya menerima upah atas jasa yang telah dilaksanakannya.

Terkait topik ini, Yetty juga menjelaskan mengenai novasi yang merupakan lingkup pembahasan LPP. Novasi merupakan salah satu cara hapusnya/berakhirnya perikatan/kontrak. Ada 3 metode novasi, pertama, novasi obyektif, yaitu debitur meminjam dana kepada kreditur baru untuk melunasi utang dengan kreditur lamanya dan menggantikan posisinya, kedua, novasi subyektif pasif, yaitu penggantian debitur lama dengan debitur baru, dan terakhir, novasi subyektif aktif, yaitu penggantian kreditur lama dengan kreditur baru.

Terakhir Yetty menjelaskan mengenai konsep penugasan yang merujuk pada Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan dengan 2 cara pelimpahan wewenang. Pertama, melalui delegasi. Dalam skema ini pelimpahan kewenangan disertai dengan tanggung jawab dan tanggung gugat beralih sepenuhnya kepada penerima delegasi. Kedua, melalui mandat. Dalam skema ini pelimpahan kewenangan dengan tanggung jawab dan tanggung gugat tetap berada pada pemberi mandat.

Dari sisi regulator, Susyanto menyampaikan bahwa dalam menjalankan penugasan dari Pemerintah, Pertamina juga memberikan penugasannya kepada anak perusahaannya. "Pertanyaannya, apakah pemberian kepada anak perusahaan itu menyalahi penugasan dari Pemerintah? Kalau kami (Ditjen Migas ESDM, *red*), yang paling penting adalah pertama, program pemerintah itu jalan dan kedua, penugasan itu dilaksanakan dengan baik dan tidak menyeleweng. Tidak menyeleweng artinya sepanjang anak perusahaan Pertamina, misalnya Pertagas Niaga masih dimiliki 99% oleh Pertamina, menurut hemat kami tidak masalah," ujarnya.

Lebih lanjut Susyanto menyarankan agar sebaiknya Pertamina berkomunikasi terlebih dahulu kepada Pemerintah terkait implementasi penunjukan, penugasan, persetujuan, dan penetapan tersebut dan terkait dengan strategis bisnis yang dapat dipilih (antara lain novasi, pemberian kuasa, komisioner) untuk menentukan lingkup tanggung jawab dari PT Pertamina (Persero) dan tanggung jawab afiliasinya selaku penerima penugasan atau penunjukan dari Pertamina tersebut. • Starfy/LCC



VP UTC Sigit Raharjo memberikan sambutan dan penjelasan mengenai Upstream Technology Center (UTC) kepada Delegasi Migas Alberta saat kunjungan ke UTC pada 23 Mei 2017.

Delegasi Migas Alberta Kunjungi UTC

JAKARTA - Upstream Technology Center (UTC), Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) pada Selasa, 23 Mei 2017 menerima kunjungan delegasi migas Alberta, Kanada. Bertempat di ruang Visual Room, Lantai 15 Gedung Kwartir Nasional, Jakarta, delegasi yang terdiri dari perwakilan pemerintah provinsi Alberta dan enam perusahaan Alberta dengan beragam keahlian bidang hulu industri minyak dan gas bumi (migas), di antaranya *Enhance Oil Recovery (EOR)*, *Production Optimization*, *Gravity-based Exploration*, *pipeline Engineering*, dan *Water and Wastewater Treatment System* diterima oleh Vice President (VP) UTC, Sigit Raharjo beserta jajarannya. "Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk menjajaki peluang dan kesempatan kerja sama dalam bidang industri migas antara Alberta dengan Indonesia, khususnya sektor hulu Pertamina," ucap Sigit saat memberikan sambutannya.

Lebih jauh Sigit mengatakan, peningkatan produksi dan penambahan cadangan migas menjadi fokus utama Pertamina. Hal ini terkait dengan amanah pemerintah dalam upaya memenuhi kebutuhan energi dalam negeri yang semakin meningkat seiring kesuksesan pembangunan. Oleh karenanya, Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditugaskan untuk menjaga ketahanan

energi nasional terus berupaya untuk meningkatkan produksi migasnya. Namun hal ini terkendala oleh kenyataan, bahwa sebagian besar lapangan migas yang dimiliki Pertamina merupakan sumur tua yang sudah memasuki tahap *secondary recovery*. "Atas kenyataan itu maka pemilihan teknologi EOR menjadi program wajib yang harus segera dilakukan," imbuh Sigit.

Menyikapi kondisi harga minyak saat ini, Pertamina membutuhkan teknologi yang murah serta efisien. "Harapan kami, dari kunjungan delegasi Alberta kali ini akan terbina kerja sama antara kedua belah pihak. Semoga ke depannya, Pertamina dapat menyerap teknologi, infrastruktur, dan pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan energi di Alberta guna pengembangan industri migas Indonesia," terang Sigit menunjukkan asanya.

Setelah mendengarkan pemaparan tentang UTC Pertamina, kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan ke Laboratorium EOR Pertamina di Jalan Kramat Raya No.178, Jakarta Pusat. Dalam peninjauan tersebut delegasi Alberta mendapatkan penjelasan tentang berbagai fasilitas dan teknologi yang dimiliki laboratorium EOR. Nancy Wu, perwakilan dari pemerintah provinsi Alberta memuji laboratorium yang beroperasi sejak 2016 lalu. Menurutnya, laboratorium tersebut sudah memiliki fasilitas

yang cukup memadai untuk pengembangan EOR.

Delegasi Alberta juga mengadakan acara Indonesia-Alberta Oil and Gas Seminar pada 22 Mei di Hotel Shangri-La, Jakarta. Hadir dalam seminar tersebut, Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Migas) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) I Gusti Nyoman Wiratmaja Puja, serta President Director Pertamina EP Nanang A. Manaf sebagai pembicara dengan tema *Potential Cooperation with PT Pertamina EP on IOR/EOR Development Project*.

Dalam seminar tersebut Wiratmaja menawarkan peluang bisnis lain bagi pengusaha Kanada, yaitu pembangunan tangki penyimpanan BBM serta LPG, terutama untuk wilayah Indonesia Timur dan pembangunan kilang minyak mini di berbagai daerah potensial di Indonesia, seperti Sumatera Utara, Selat Panjang Malaka, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, dan Maluku.

Alberta merupakan provinsi termaju di Kanada. Secara geografis, daerah ini terletak di tepian timur Samudra Pasifik atau Kanada bagian barat. Sebagai produsen terbesar migas di Kanada, Alberta juga mengembangkan industri hilir migas dan petrokimia yang berpusat di ibukota Edmonton. •DIT. HULU

Rapat Koordinasi Pengelolaan Jetty di Direktorat Pengolahan

BANDUNG - Untuk menjaga dan meningkatkan *readiness jetty* di seluruh Refinery Unit, diadakan Rapat Koordinasi yang diselenggarakan oleh fungsi Reliability Direktorat Pemasaran bersama fungsi Marine Direktorat Pemasaran, di Hotel Patra Jasa Bandung, pada 28-29 April 2017.

Tujuan dan sasaran dari rapat koordinasi ini adalah pencapaian *zero accident* dengan melakukan upaya agar terhindar dari adanya *accident* di seluruh area *jetty* dan SPM, *24 hour port operation* dengan memfasilitasi agar *jetty* dan SPM mampu diope-rasikan dalam 24 jam secara berkesinambungan, *simultaneous port* yaitu mengoperasikan *jetty* secara simultan dengan multi *grade* maupun *loading/unloading* secara bersamaan, serta upaya menciptakan *jetty* dan SPM berkelas dunia.

Rakor yang berfokus pada pengelolaan *jetty* ini dilatarbelakangi dari arti penting *jetty* bagi operasional kilang. Yaitu, *jetty* sebagai pintu masuk *feed* kilang dan pintu keluaran produk kilang melalui laut serta unit yang dapat dilakukan optimasi dalam rangka untuk meningkatkan efisiensi dan produksi kilang.

Acara yang dihadiri 33 peserta dari seluruh fungsi terkait di seluruh RU dan Marine Region juga melibatkan

beberapa narasumber internal dari fungsi Maintenance Routine, Port Management and Regulation, HSE Refinery, Crude Oil Operation dan Optimization Operation.

Dari diskusi dan identifikasi permasalahan yang bergulir selama Rakor, terdapat 108 isu berkaitan dengan operasional dan pengelolaan seluruh *jetty* dan SPM di semua RU.

Keseluruhan isu tersebut terdiri dari 21 isu di RU II, 27 isu di RU III, 23 isu di RU IV, 11 isu di RU V dan 26 isu di RU VI. Seluruh isu tersebut telah disepakati untuk dituangkan dalam tata waktu penyelesaiannya dalam tiga target waktu, yaitu akhir Juli 2017, akhir Desember 2017 dan akhir Juni 2018.

Selanjutnya juga telah disepakati untuk dilakukan *tracking* perkembangan dan penyelesaian secara periodik dalam 45 hari, sehingga termonitor dan terkawal dengan baik. Dengan terselesaikannya seluruh isu diharapkan tujuan Rakor mudah terwujud.

Di akhir acara, perwakilan peserta dari fungsi terkait berkomitmen untuk menyelesaikan seluruh isu dimaksud melalui *Commitment Agreement* yang ditandatangani bersama. Diharapkan kerja sama antar fungsi yang solid ini dapat mewujudkan keberhasilan *improvement* dalam pengoperasian *jetty* maupun SPM, sesuai slogan "We are on the same boat". •ARB/MR

COMMITMENT HASIL RAKOR JETTY REFINING DIRECTORATE Bandung, 28-29 April 2017

1. RU's dan Marine Region sepakat menjadikan *Jetty & SPM* dapat dilakukan *24 hours operation* tanpa terjadi *accident* melalui pemenuhan perjanjian, penerangan, kelengkapan sarana navigasi dan sarana pandu yang memadai.
2. Marine Region di RU's sepakat untuk melakukan *review TKO* lepas sandar kapal, *review SLA* ke Kepanduan dan *review resources (SDM)*.
3. Program *assessment* dan *O/H Jetty* menjadi prioritas untuk digulirkan pada setiap *Jetty* di RU's.
4. Pengelolaan *O/H Jetty* di RU's, mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap eksekusi dilaksanakan mengacu pada Pedoman *Overhaul* yang dipersiapkan oleh fungsi *MPS/TA*.
5. Setiap RU sepakat untuk menyusun *master schedule inspection Jetty* dan program *O/H Jetty* yang applicable dan realistis sebagai acuan rencana kerja.
6. Pengelolaan *maintenance Jetty* dan SPM dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan melalui program *PM* dan *PdM*.
7. Sasaran dalam perbaikan *O/H Jetty & SPM* untuk memperoleh kualitas hasil *O/H* sesuai dengan *schedule* dan target, melalui pemilihan pelaksana / *vendor* yang capable.





Persatuan Wanita Patra

Secerch Senyum dan Harapan untuk Penghuni Lapas Cilacap

CILACAP - Dalam rangka memperingati HUT ke-17, PWP RU IV Cilacap mengadakan bakti sosial di Lembaga Pemasarakatan Kabupaten Cilacap, (30/5). Ketua PWP RU IV Ketut Nyoman Sukadana menyerahkan bantuan kebutuhan sehari-hari dan alat keterampilan kepada penghuni lembaga pemsarakatan wanita yang berada di lapas wanita kelas IIB.

Kepala Lapas Kabupaten Cilacap, Hernowo berterima kasih atas bantuan



yang diberikan. Dalam kesempatan itu, selain memberikan kerajinan tangan karya anggota PWP RU IV, mereka juga membeli kerajinan tangan karya warga binaan lembaga pemsarakatan tersebut. ●RU IV

Cooking Class untuk Kader Posyandu Wilayah Kamojang

KAMOJANG - Persatuan Wanita Patra Tingkat Wilayah PT PGE Area Kamojang baru-baru ini memberikan pelatihan 'Cooking Class' dengan bahan dasar singkong dan ubi ungu bagi 77 kader dari 38 posyandu yang tersebar di Desa Sukakarya, Cikaleang, Ibum dan Kamojang. Pelatihan ini berlangsung selama setengah hari dengan instruktur dari Herlinah Catering, Garut.

Ketua PWP Tingkat Wilayah PGE Area Kamojang, Mia Wawan Darmawan menyebut pelaksanaan kegiatan tersebut sebagai upaya membantu menciptakan lingkungan kondusif perusahaan dengan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Ia berharap, kader posyandu dapat



mengolah singkong dan ubi ungu menjadi kreasi makanan yang berbeda yang mempunyai daya jual tinggi, melalui kreativitas masing-masing.

"Semoga kader Posyandu juga dapat membantu pengadaan pemberian makanan tambahan untuk balita sekaligus menjadi peluang tambahan penghasilan untuk membantu perekonomian keluarga kader," tegas Mia. ●PGE

HUT ke-17, PWP RU VI Adakan Turnamen Voli

BALONGAN - Menyambut HUT ke-17, Persatuan Wanita Patra (PWP) RU VI Balongan menyelenggarakan turnamen bola voli yang diikuti empat tim dari pengurus dan anggota PWP RU VI, yaitu tim Mawar, Anggrek, Melati, dan Dahlia. Turnamen digelar selama 3 (tiga) hari, yakni 4-6 April 2017, di GOR Perumahan Bumi Patra, Indramayu dan dibuka oleh GM RU VI Balongan Afdal Martha.

Ketua PWP RU VI Balongan Nurhaniida Afdal menyampaikan pertandingan ini merupakan sarana menciptakan tubuh



yang sehat untuk pengurus dan anggota PWP serta menjadi ajang memperkuat tali silaturahmi antara istri pekerja.

Keluar sebagai juara 1 adalah tim Anggrek, juara 2 tim Mawar, juara 3 tim Melati, dan juara 4 tim Dahlia. ●RU VI

PWP RU IV Adakan Pengajian Sambut Ramadan

CILACAP - Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan 1438 H, PWP RU IV Cilacap mengadakan pengajian, pada Senin (15/5) di Gedung PWP.

Dengan tema "Menghimpun Energi Positif, Meningkatkan Amal Sholeh untuk Meraih Ridho Allah", acara ini diisi oleh Ustad Komarudin Chalil dari Pondok Pesantren Daarut Tauhid Bandung. Para hadirin terlihat antusias mengikuti tausiah yang dibawakan oleh ustad yang akrab disapa Ustad Udin.



Wakil Ketua PWP RU IV Lia Dadi Sugiana mengingatkan agar anggota PWP RU IV menyiapkan fisik dan hati menyambut bulan suci Ramadan. Sehingga bulan ini bisa dijadikan sebagai pembersih diri dari dosa. ●RU IV

LINTAS



Pemesanan Souvenir di PHE Bisa dengan Online

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) saat ini telah mengaktifkan aplikasi pemesanan dan pengelolaan *Souvenir Online* (SOUL). Pembuatan aplikasi ini didorong oleh rekomendasi hasil Audit Fungsi Corporate Secretary tahun 2015 oleh SPI PHE, yang menganjurkan pengelolaan *souvenir* dapat lebih tercatat dengan baik. Selain itu aplikasi ini juga bertujuan untuk memaksimalkan web corporate secretary sebagai alat kerja yang efektif.

Aplikasi ini merupakan hasil kerja sama Fungsi Media Relation dengan Fungsi ICT Solution, dimulai pembuatannya sejak Januari 2017 dan berhasil *go live* pada 21 April 2017.

Menurut VP Legal & Relations PHE, Edy Sunaedy, pada sistem lama, pemesan masih manual dengan mengirimkan surat sehingga membutuhkan waktu dalam sirkulasi dokumen. Selain itu, pengelolaan terkait *stock* barang dan *monitoring* waktu pelayanan juga agak sulit dilakukan dengan cara yang manual.

"Aplikasi SOUL akan mempersingkat waktu, karena persetujuan dapat langsung di-klik saja, sehingga *termonitor* sejak permintaan hingga *delivery* barang. Aplikasi ini pun menyediakan *history* data yang dapat dianalisa, sehingga fungsi Media Relations sebagai pengelola dapat mengetahui barang mana saja yang banyak diperlukan, kesediaan *stock*, sehingga pengelolaan akan lebih efektif," imbuhnya. ●PHE



Security RU IV Tingkatkan Kedisiplinan Anggota

CILACAP - Pengamanan RU IV Cilacap sebagai salah satu obyek vital nasional dilakukan oleh Security bekerja sama Polri dan TNI. Untuk menjaga aset sebesar ini diperlukan terbangunnya komunikasi dan koordinasi yang baik antar anggota. Terkait dengan hal tersebut Security RU IV melakukan apel besar, pada 12 Mei dan 15 Mei 2017.

GM RU IV Nyoman Sukadana dalam arahannya menginstruksikan kepada seluruh anggota Security untuk meningkatkan kedisiplinan dan kewaspadaan terhadap segala bentuk ancaman gangguan halangan dan tantangan (AGHT), baik terhadap personil, material maupun aset Pertamina. Seluruh insan Pertamina juga harus melaksanakan tugas sesuai dengan aturan atau *Standar Operating Procedure* (SOP).

Menutup arahannya, Nyoman mengajak anggota Security untuk selalu melaksanakan tugas sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab yang dilandasi sifat jujur, tulus dan amanah.

Pada kesempatan ini dilakukan pula pelatihan lalu lintas dengan instruktur dari Satlantas Polres Cilacap. ●AJI-AGA



Sertifikasi SCUBA Diving untuk Pekerja PEP Asset 5

BALIKPAPAN - PT Pertamina EP Asset 5 (PEP Asset 5) menyelenggarakan sertifikasi penyelaman SCUBA (SCUBA *diving*) bagi pekerja pada Senin-Selasa (15-16/5), di kolam renang Patra Jasa Balikpapan *Residence*. Kegiatan diikuti oleh 5 orang yang mengambil sertifikasi *open water* dan 2 orang *refresh skill*. Didampingi instruktur berpengalaman, kegiatan diawali dengan pemanasan, memasang peralatan selam, briefing dan penyampaian teori kepada peserta, praktik penyelaman, dan evaluasi.

Instruktur selam John E. Sidjabat menyampaikan, setiap peserta sertifikasi *open water* wajib menguasai *skill* dasar. Ia juga mengingatkan, menyelam itu tidak boleh dilakukan sendirian demi keselamatan penyelam.

Ketua BAPOR Selam PEP Asset 5 Ayu Trisnani menyampaikan, pelatihan di kolam renang merupakan salah satu bagian dari sertifikasi *open water*. "Setelah pelatihan menyelam di kolam renang, akan dilanjutkan dengan pelatihan di laut. Ini dilakukan untuk menyiapkan mental peserta sertifikasi. *Safety* tetap menjadi prioritas utama di dalam kegiatan," tegasnya. ●PEP ASSET 5



PEP Bunyu Field Adakan Sepeda Cross Country

BUNYU - Ada banyak cara digunakan dalam rangka menyosialisasikan kegiatan suatu perusahaan, seperti yang dilakukan oleh Pertamina EP Asset 5 Bunyu Field di pulau Bunyu. Dalam rangka mempererat silaturahmi serta pengenalan dan sosialisasi wilayah operasional perusahaan di Bunyu, PEP Asset 5 Bunyu Field bekerja sama dengan Pertabike Chapter Bunyu menyelenggarakan event sepeda Bunyu *Cross Country*, (30/4).

Event yang dibuka untuk seluruh lapisan masyarakat di pulau Bunyu ini diikuti oleh 114 peserta yang terdiri dari unsur Muspika Bunyu, tokoh masyarakat, pelajar serta masyarakat umum.

Bunyu *Cross Country* menempuh jarak sekitar 17 km menelusuri sebagian besar jalanan yang dekat dengan kegiatan operasional Pertamina EP Asset 5 Bunyu Field serta Bandara Bunyu, SMA N 1 Bunyu dan rumah Adat Dayak Tidung di Pulau Bunyu. Rombongan dilepas oleh Bunyu Field Manager, Tri Sasongko.

"Selain untuk mempererat silaturahmi, kegiatan ini untuk memperkenalkan wilayah operasional Pertamina EP Asset 5 Bunyu Field di pulau Bunyu serta membentuk BBC (Bunyu *Bike Club*) sebagai wadah komunitas para *goweser* di Pulau Bunyu," tutur Tri. ●DERI & WAHYU

SOROT



Rizal Sungkar/Anthony Sarwono berhasil meraih juara pertama untuk kelas M1, juara pertama grup M1, dan juara umum pada putaran kedua Kejuaraan Nasional Sprint Rally di Sirkuit Paramount Serpong, BSD pada (20/5).

Rizal Sungkar Kembali Rajai Kejuaraan Sprint Rally IXSOR 2017

SERPONG - Rizal Sungkar, pereli andalan Pertamina Motorsport Sprint Rally Team kembali menjadi juara pertama grup M1 di putaran kedua Kejuaraan Nasional Sprint Rally IXSOR 2017 yang diselenggarakan bersamaan dengan Kejuaraan Speed Offroad di Sirkuit Paramount Serpong, BSD pada (20/5). Setelah melewati 4 Special Stage (SS), Rizal yang mengendarai Mitsubishi Lancer Evolution X berhasil mencatatkan waktu 10 menit 39,6 detik. Sementara itu, andalan Pertamina Motorsport Sprint Rally Team lainnya, Rifat Sungkar menduduki posisi keempat dengan total catatan waktu 10 menit 52,6 detik.

Pertamax Motorsport Sprint Rally IXSOR 2017 kali ini diikuti oleh 70 pereli. Mereka harus menempuh total jarak 15 km yang dibagi menjadi 4 SS. 2 SS berlangsung dari pagi hingga siang hari, sedangkan SS3 dan SS4 dipertandingkan pada malam hari.

Untuk menjalani SS3 dan SS4, para peserta dan tim mekanik harus memberikan perhatian dan persiapan lebih. Penambahan lampu kendaraan menjadi fokus utama yang harus dilakukan, karena gelapnya lintasan dan debu yang dapat menutupi jarak pandang peserta.

Dengan kondisi lintasan serta cuaca yang sejuk, Rizal mampu menyelesaikan SS3 dan SS4 tanpa hambatan, bahkan berhasil mengantarkannya menjadi juara umum pada putaran kedua ini. "Alhamdulillah, kami bisa kembali menang pada putaran kedua kejuaraan. Saya sangat senang sekali karena Pertamina Motorsport kembali berada di podium pertama. Semoga di putaran ketiga nanti kita bisa tetap mempertahankan konsistensi untuk menjadi yang terbaik," ujar Rizal Sungkar.

Rifat Sungkar selaku Direktur Pertamina Motorsport mengaku bangga dengan perolehan teman satu timnya tersebut. "Karena ia memang prioritas tim kami. Dengan jumlah peserta yang sangat luar biasa, semoga kejuaraan kali ini dapat menjadi momentum perkembangan sprint rally sebagai salah satu cabang olahraga otomotif yang diminati sekaligus berprestasi," harap Rifat.

Pertamax Motorsport Sprint Rally Team akan kembali mempersiapkan diri dalam Kejuaraan Sprint Rally putaran ketiga yang akan berlangsung pada 4-5 Agustus 2017 di Serang Banten. •RILIS

MOR VIII Mengadakan Sosialisasi Zero Fatality

JAYAPURA - Marketing Operation Region (MOR) VIII menggelar sosialisasi Zero Fatality, Kita Bisa!, di Aula Gedung Pelni. Kegiatan yang dibuka oleh GM MOR VIII Maluku Papua Made Adi Putra dihadiri oleh seluruh pekerja dan TKJP di MOR VIII serta diikuti oleh lima lokasi, yaitu TBBM Manokwari, TBBM Tual, TBBM Ternate, TBBM Namlea dan DPPU Biak melalui video conference. Sosialisasi ini dilakukan sebagai salah satu upaya mewujudkan zero fatality di Direktorat Pemasaran. Sebelum sosialisasi digelar, MOR VIII sudah melaksanakan penandatanganan komitmen zero fatality, management walkthrough oleh tim manajemen di lokasi, pelatihan-pelatihan terkait keselamatan, seperti keselamatan bekerja di TBBM dan DPPU, keselamatan berkendara, dan keselamatan lembaga penyalur (pelatihan safetyman SPBU).

Manager M&T Health & Safety Gama Widayaputra mengatakan, Pertamina mempunyai visi menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia. Salah satu parameternya adalah zero fatality. Karena itu, ia meminta kepada seluruh jajaran MOR VIII agar konsisten



GM MOR VIII Made Adi Putra menandatangani komitmen Zero Fatality.

menyampaikan pelaporan PATUH karena dapat menjadi pengingat awal agar kejadian yang lebih besar dapat dicegah.

Di akhir sesi sosialisasi, dilakukan pembubuhan tanda tangan pada poster yang berisikan komitmen Zero Fatality, Kita Bisa! oleh seluruh pekerja di lingkungan MOR VIII sebagai bukti bahwa seluruh pekerja berusaha mewujudkan zero fatality di lingkungan MOR VIII Maluku Papua. •MOR VIII



Cerdik Inovasi Tanki Petik Efisiensi Lebih Rp 1,1 Miliar

JAKARTA - Rendahnya harga minyak dunia, masih menjadi tantangan terbesar bagi perusahaan penyedia jasa pengeboran seperti Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI). Anak perusahaan Pertamina yang pada 13 Juni 2017 mendatang akan berusia sembilan tahun ini, harus mampu terus berlayar di tengah badai krisis yang belum bisa diprediksi kapan akan berhenti. Kenyataan ini memaksa kreativitas manajemen PDSI untuk berimprovisasi, mencari celah dan cara agar bisa mempertahankan keberlangsungan usaha, serta tetap bisa tumbuh berkelanjutan. Sejalan dengan arahan Direktur Hulu agar anak perusahaan meningkatkan *free cash flow* sebagai bagian dari strategi bertahan terhadap penurunan harga minyak, maka manajemen PDSI meluncurkan delapan inisiatif yang telah dijalankan sejak 2016 lalu, yakni (1) Keselamatan sebagai prioritas utama; (2) Efisiensi di seluruh lini organisasi; (3) Menjaga asset idle dalam kondisi siap kerja; (4) optimalisasi pendapatan; (5) Mengembangkan teknologi dan inovasi untuk menciptakan keunikan produk (*uniqueness*); (6) *Stakeholder engagement*; (7) Membangun organisasi yang efektif; serta (8) Membangun kompetensi internal.

Ke delapan inisiatif yang digagas manajemen PDSI direspon dengan sangat baik oleh seluruh pekerja PDSI, baik yang bertugas di Kantor Pusat, Jakarta maupun para laskar ujung tombak PDSI yang berjibaku di lokasi-lokasi pengeboran. Ambil contoh inisiatif dalam hal mencari terobosan dan inovasi. Hingga saat ini pekerja PDSI sudah menciptakan aneka inovasi guna meningkatkan efisiensi dan menekan pengeluaran, baik anggaran investasi maupun operasi. Tujuan akhirnya, tentu bermuara pada optimalisasi pendapatan perusahaan. Salah satu inovasi apik yang dengan cerdas dilakukan adalah rekayasa desain *system tanki lumpur (mud tank)* di RIG PDSI#38.2/D1000-E. "Latar belakang terciptanya inovasi tersebut karena adanya *voice of customer* mengenai kinerja peralatan *solid control equipment (system mud tank)* yang berfungsi sebagai penjaga kualitas propertis lumpur pengeboran berjalan tidak optimal,"ucap Afriansyah, Rig Superintendent PDSI (30/5).



Design System Mud Tank pada RIG PDSI #38.2/D1000-E.

Menurut Afriansyah, *system mud tank* memiliki peranan penting dalam proses pengkondisian lumpur pengeboran. Apabila *system* pada *mud tank* tidak bekerja dengan optimal maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan maupun klien. Kerugian bagi perusahaan adalah konsumsi *sparepart mud screen* yang meningkat sehingga biaya operasional secara *equivalent* juga akan membengkak. Sementara di pihak klien, adanya potensi tambahan biaya untuk melakukan perbaikan *properties* lumpur pengeboran di luar program pengeboran. Selain itu, hal tersebut juga akan meningkatkan potensi pencemaran lingkungan akibat kegiatan *dumping* lumpur pengeboran yang dilakukan untuk perbaikan lumpur dimaksud. "Artinya, PDSI memiliki peran apabila terjadi pencemaran akibat kegiatan *dumping* lumpur. Hal ini bertolak belakang dengan program *Green Drilling* yang dicanangkan oleh manajemen PDSI," terang Afriansyah.

Maka untuk mengatasi masalah tersebut, *engineer* PDSI membuat rekayasa desain *system mud tank* pada *rig* PDSI #38.2/D1000-E yang tengah bekerja di lokasi RDG-PC, Bongas, Kabupaten Majalengka (Jawa Barat). Pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan dalam proses inovasi ini, meliputi: (1) memperpanjang laju pengendapan lumpur pengeboran dengan menambah komponen *gumbo trap* sebelum *shale shaker*, (2) menambah *settling tank* tambahan yang mengadopsi metode aliran berkelok-kelok (koagulasi) setelah tanki sandtrap sehingga laju endapan

lumpur pengeboran lebih maksimal, dan (3) memisahkan *line* hisap *degaser* dan *desander* agar pemisahan lumpur dan serbuk bor (*cutting*) atau *low gravity solid (LGS)* berjalan lebih optimal.

Pelaksanaan inovasi perekayasaan *system mud tank* tersebut memakan waktu selama 5 bulan (Maret 2016 - Juli 2016). Pengerjaannya dilakukan secara mandiri dan diinspeksi langsung oleh *QC engineer* internal PDSI untuk memastikan hasil pekerjaan sesuai standar mulai dari fase *design*, fabrikasi, hingga instalasi. Hasilnya, perusahaan mampu menekan konsumsi *sparepart mud screen* sebesar 55%. Selain itu kinerja *Solid Control Equipment (SCE)* menjadi lebih optimal. "Berkat inovasi tersebut, kami mampu memetik efisiensi sebesar Rp. 1.131.591.684 atau US\$ 83.821.60," imbuh Afriansyah menyiratkan rasa syukurnya.

Diakui Afriansyah, berbagai kendala juga sempat dialami para *engineer* PDSI saat proses pengerjaan namun dengan ketekunan, sinergisitas, dan kekompakan tim hal tersebut dapat diatasi. Beberapa kendala yang menonjol, antara lain: (1) minimnya anggaran untuk fabrikasi, (2) ketersediaan buku atau jurnal/makalah sebagai acuan referensi sangat sedikit, dan (3) *engineer* yang paham tentang design SCE agar tampil optimal masih terbatas. Di samping itu, tambah Afriansyah, keterbatasan bantuan tenaga *welder* dan tambahan mesin las sehingga penyusunan *schedule* fabrikasi harus dilakukan secara cermat. Sedangkan dari sisi HSE, pengawasan *extra* wajib dilakukan mengingat kondisi *confined space* di dalam *mud tank*, serta memastikan sudah tidak ada gas yang terjebak sehingga proses pengelasan oleh *welder* berjalan lancar. "Semua potensi kendala itu sudah dipetakan sejak awal, sehingga hal tersebut bisa teratasi dengan baik," aku Afriansyah.

Berdasarkan kesuksesan inovasi tersebut jajaran PDSI memperoleh *lesson learn*, bahwa rekayasa sistem *mud tank* dapat menjadi solusi bagi *drilling rig* yang memiliki permasalahan sama, terutama untuk *Drilling Rig Cyber NOV* yang memiliki desain awal *mud tank*, minimalis. "Hingga sekarang, inovasi ini sudah di implementasikan pada dua *rig* lain, yaitu *Rig* PDSI 28.2/D1000-E dan *Rig* PDSI 31.3/D1500-E," pungkas Afriansyah mengakhiri pembicaraan. •DIT. HULU



Mulai Juli 2017, Energia Weekly akan hadir full digital

Silakan mengakses melalui :

- www.pertamina.com/news-room
- epaper.pertamina.com
- Aplikasi Pertamina GO

